

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN
MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
MIKRO KECIL MENENGAH DI DESA BANDAR SETIA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : PUTRI NANDA SARI
NPM : 2005170055
PRODI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 15 Agustus 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : PUTRI NANDA SARI
N P M : 2005170055
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : *PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN*

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Penguji II

(M. FIRZA ALFI, SE., M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : PUTRI NANDA SARI
NPM : 2005170055
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DI DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI
TUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
Tugas Akhir.

Medan, Juli 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)



(Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Nanda Sari
NPM : 2005170055
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Latar belakang masalah - definisi - tujuan	4/6 2024	1
Bab 2	- teori akuntansi - kerangka konseptual	12/6 2024	1
Bab 3	- penelitian sebelumnya	4/7 2024	1
Bab 4	- kerangka teoritis - pembenaran	8/7 2024	1
Bab 5	- kesimpulan	11/7 2024	1
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka	15/7 2024	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Saragih	18/7 2024	1

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Juli 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nanda Sari

NPM : 2005170055

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Putri Nanda Sari

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN.

Putri Nanda Sari (2005170055)

Program Studi Akuntansi

Pnsari2309@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di desa bandar setia kecamatan percut sei tuan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 110 UMKM di desa bandar setia kecamatan percut sei tuan. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 86 UMKM. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada UMKM di desa bandar setia kecamatan percut sei tuan. Hasil penelitian ini bahwa (1) penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di desa bandar setia, (2) modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di desa bandar setia, serta (3) penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan UMKM di desa bandar setia kecamatan percut sei tuan.

Kata kunci : Keberhasilan UMKM, penggunaan informasi akuntansi, modal usaha

ABSTRACT

***THE INFLUENCE OF THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION AND
BUSINESS CAPITAL ON THE SUCCESS OF SMALL AND MEDIUM
MICRO ENTERPRISES IN BANDAR SETIA VILLAGE, PERCUT SEI
TUAN DISTRICT.***

Putri Nanda Sari (2005170055)

Accounting Study Program

Pnsari2309@gmail.com

This research aims to examine the influence of the use of accounting information and business capital on the success of micro, small and medium enterprises in Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District. This research used a population of 110 MSMEs in Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District. This research approach uses associative quantitative. The sample collection method in this research used purposive sampling of 86 MSMEs. Data was obtained by distributing questionnaires to MSMEs in Bandar Loya village, Percut Sei Tuan sub-district. The results of this research are that (1) the use of accounting information influences the success of MSMEs in Bandar Setia village, (2) business capital influences the success of MSMEs in Bandar Setia village, and (3) the use of accounting information and business capital simultaneously influences the success of MSMEs in the village. Loyal dealer, Percut Sei Tuan sub-district.

Keywords: Success of MSMEs, use of accounting information, business capital

Kata Pengantar

Assalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunianya nikmat kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Salah satu nya adalah keberhasilan Saya untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Serta shalawat dan salam saya hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang menderang.

Tugas Akhir yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan” ini sangat di butuhkan untuk salah satu kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pertama-tama dan paling utama penulis mengucapkan terim kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua saya, Bapak Rahim dan Ibu Mariyah. Terima kasih atas segala doa dan dukungan yang tak pernah putus, memberikan cinta, kasih, sayang, doa, dan motivasi kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi nya sampai sarjana.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan penulisan Tugas Akhir ini keberhasilan serta yang telah saya laksanakan tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu saya mengucap kan terimakasih yang sebesar besar nya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Arifin, SH.M. Hum selaku wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. H. Zulia Hanum, SE.,M.Si selaku ketua prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak, CA, CPA selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
9. Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing Akademik.
10. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang mau berjuang untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini

Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka saya menerima segala saran dan kritik. Akhir kata

saya berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberi manfaatnya untuk penulis sendiri maupun inspirasi terhadap pembaca.

Amin YaRabbal'alamin

Medan, 11 Juli 2024

Penulis



Putri Nanda Sari

2005170055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
Kata Pengantar	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teori	12
2.1. Keberhasilan Usaha	12
2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha.....	12
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	13
2.1.3. Indikator Keberhasilan Usaha	16
2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi	17
2.2.2 Manfaat penggunaan Informasi Akuntansi bagi UMKM	19
2.2.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.....	19
2.3. Modal Usaha	21
2.3.1. Pengertian Modal Usaha	21
2.3.2. Jenis-Jenis Modal Usaha	22
2.3.3. Sumber-Sumber Modal	24
2.3.4. Indikator Modal Usaha.....	28
2.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	30
2.4.1. Pengertian UMKM.....	30
2.4.2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah	32
2.4.3. Ciri-Ciri Usaha Kecil Mikro dan Menengah.....	35
2.4.4. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah	38
2.4.5. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	39

B. Penelitian Terdahulu	41
C. Kerangka Konseptual	46
D. Hipotesis.....	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Defenisi Operasional Variabel	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian	51
a. Tempat Penelitian.....	51
b. Waktu Penelitian	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
a. Populasi	52
b. Sampel.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Skala Pengukuran Variabel	54
G. Uji Instrumen	55
1. Uji Validitas.....	55
2. Uji Reliabilitas.....	55
H. Teknik Analisa Data	55
1. Analisa Outer Model	57
2. Analisa Inner Model.....	59
3. Uji Hipotesis.....	60
4. Spesifikasi Model Dan Persamaan Struktural.....	61
5. Uji Kecocokan	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
4.1.1. Demografi Responden	63
4.1.2. Deskripsi Hasil penelitian.....	64
4.2. Hasil Analisis Data Penelitian	69
4.2.1. Analisis Model Pengukuran (<i>Outher Model</i>)	69
4.2.2. Analisis <i>Inner Model</i>	75
4.3. Hasil Uji Hipotesis.....	77
4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data	81

BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Desa Bandar Setia Kecamatan Pecut Sei Tuan	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	42
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	51
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert.....	54
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Usaha	63
Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel X1, X2, dan Y	65
Tabel 4.3 Hasil <i>Outther Loading</i>	71
Tabel 4.4 <i>Cross Loading</i>	72
Tabel 4.5 <i>Average Variant Extraced (AVE)</i>	73
Tabel 4.6 <i>Composite Reliability</i>	74
Tabel 4.7 <i>Cronbach's Alpha</i>	74
Tabel 4.8 Hasil <i>R-Square</i>	75
Tabel 4.9 Hasil <i>F-Square</i>	76
Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis 1.....	79
Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis 2.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji F Statistik (Simultan).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia Berdasarkan Kelasnya.....	2
Gambar 1.2 Kontribusi UMKM terhadap PDB	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	50
Gambar 4.1 Identitas Responden Berdasar Lama Usaha	64
Gambar 4.2 <i>Convergent Validity</i>	70
Gambar 4.3 Hasil <i>Bootsrapping</i>	78
Gambar 4.4 Skema Uji F Simultan	80

BAB I

PENDAHULUAN

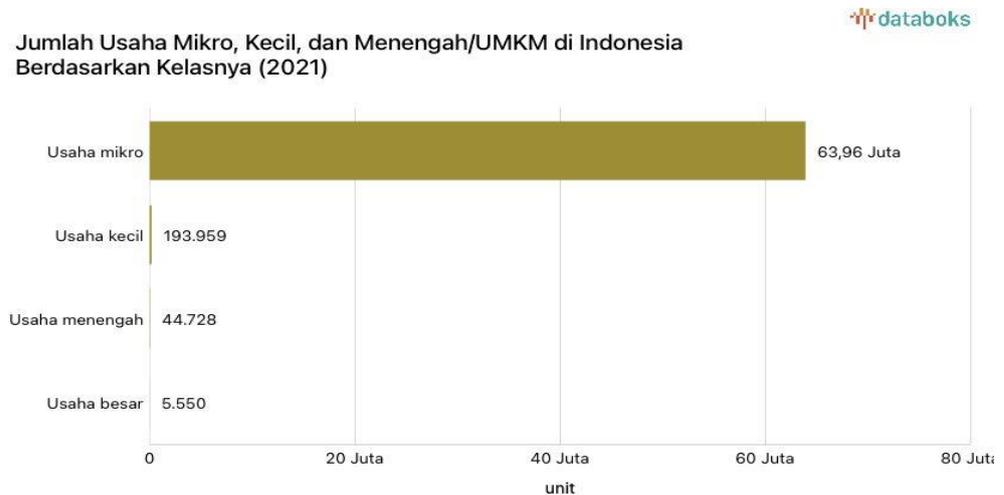
1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang bisa dikatakan memiliki pengembangan dan memfokuskan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik atau biasa disebut negara berkembang. Salah satu faktor berkembangnya Pertumbuhan ekonomi adalah munculnya dunia usaha khususnya usaha mikro. Peranan usaha mikro atas sektor perekonomian sangat besar sehingga penting usaha mikro melakukan ekspansi (Fitriah et al, 2020). Berdasarkan persepsi dalam peningkatan perekonomian masyarakat, melimpahnya perkembangan di indonesia berasal dari sektor usaha kecil dan menengah (UKM). UKM ini membentuk daerah perekonomian yang paling berpengaruh pada kemajuan perekonomian baik secara lokal maupun nasional (Solikha, 2020).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk Indonesia merupakan salah satu alat penggerak perekonomian masyarakat yang tangguh. Hal ini karena kebanyakan pelaku mikro kecil dan menengah berangkat dari industri kecil atau rumahan, dengan demikian konsumennya pun berasal dari masyarakat kalangan menengah ke bawah. Peranan UMKM dapat dikatakan sebagai penyelamat dala proses pemulihan perekonomian nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun dalam hal penyerapan tenaga kerja (Dedi Rahmad, 2021).

Berdasarkan dari website <http://databoks.katadata.co.id> jumlah UMKM di Indonesia berdasarkan kelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1.1 Jumlah UMKM di Indonesia Berdasarkan Kelasnya



Sumber:
Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Informasi Lain:

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkopum) mencatat, terdapat 64,2 juta unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2021.

Usaha Mikro, dengan kriteria omzet maksimal Rp. 2 Miliar pertahunnya, menjadi yang paling dominan dalam struktur UMKM. Usaha mikro mencapai 63.955.369 unit pada 2021 atau berkontribusi 99,62% dari total unit usaha di Indonesia. Proporsinya tidak banyak berubah dalam 10 tahun terakhir. Sedangkan jumlah usaha kecil, dengan kriteria omzet Rp. 2-15 Miliar pertahun, hanya terdapat 193.959 unit. Usaha ini menyumbang 0,3% dari jumlah UMKM. Selanjutnya usaha menengah, dengan kriteria

hasil penjualan sebanyak 15-50 Miliar pertahun, jumlahnya 44.728 unit atau setara 0,07%. Terakhir, usaha besar sebanyak 5.550 unit atau 0,01% kriteria usaha ini memiliki omzet lebih dari Rp. 50 Miliar pertahun. Meskipun begitu, UMKM Indonesia mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 57% terhadap Produksi Domestik Bruto (PDB), serta berkontribusi 15% terhadap ekspor nasional.

Berdasarkan data Pemerintah Kota Medan tercatat sebanyak 38.343 UMKM yang terdaftar di aplikasi Sistem Pendataan Koperasi dan UMKM (SIMDAKOP) UMKM Kota Medan. Dari jumlah tersebut, 1.875 UMKM yang sudah mendaftar sebagai binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (Kkoperasi KM Perindag) Kota Medan.

Hal ini disebabkan karena fleksibilitasnya UMKM dalam melakukan penyesuaian terhadap proses produksinya. Namun pada saat pandemi Covid-19 hampir seluruh negara bahkan Indonesia, termasuk pada sektor UKM sejak awal tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2020 menjadi negatif (-2,19%) dari sebelumnya pada akhir tahun 2019 sebesar 4,96% (BPS, 2021). Berdasarkan data Asosiasi UMKM Indonesia tahun 2020 tercatat penurunan kontribusi UMKM terhadap PDB yang sangat signifikan yaitu hanya sebesar 37,3% PDB (Fauzan, 2021).

Berdasarkan website <https://lokadata.beritagar.id> UMKM memiliki kontribusi sebesar 61% di tahun 2020, jumlah tersebut meningkat sebesar 1,67% dibandingkan tahun sebelumnya.

Berdasarkan data BPS, UMKM di Indonesia mengalami tren yang positif. Pada tahun 2017 kontribusi UMKM terhadap PDB sebesar 57,08%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 3,26% pada tahun 2018 sehingga kontribusi UMKM terhadap PDB menjadi 60,34%. Kemudian pada tahun 2019 kontribusi UMKM terhadap PDB bertahan di angka 60,00% dan di tahun 2020 meningkat menjadi 61%. Dari hal ini dapat diindikasikan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Tak hanya itu, UMKM selama ini juga sudah menunjukkan beberapa posisi strategisnya dalam mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertama, pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Kedua, sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Ketiga, menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan kegiatan perekonomian daerah dan pemberdayaan masyarakat. Dan yang terakhir, sebagai pencipta pasar baru dan sebagai sumber inovasi. Hal tersebutlah yang membuat UMKM memiliki peran yang besar dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Salah satu faktor UMKM dalam membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia yaitu dengan keberhasilan dari usaha itu sendiri. Keberhasilan usaha menurut Suyatno dan Purnama, (2010) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu tujuan dari wirausahawan adalah kinerja

bisnis perusahaan. Kinerja bisnis dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: kinerja keuangan dan citra perusahaan.

Keberhasilan suatu usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus menciptakan ide-idebaru agar dapat memberikan nilai lebih kepada konsumen. Tak hanya itu pelaku bisnis juga harus mampu untuk melihat peluang bisnis yang sedang berkembang. Suryana (2016) mengemukakan bahwa “Untuk menjadi wirausaha yang suksese harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas, lalu mempunyai kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik dalam segi waktu maupun uang”.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil apabila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis (Noor, 2007:379).

Tabel 1.1
Data Pendapatan UMKM Desa Bandar Setia
Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Nama Pemilik	Nama Usaha	Laba Selama Bulan Oktober- Desember 2023		
			Oktober	November	Desember
1	Riswandi	Ris One Bakery	7.000.000	6.900.000	6.500.000
2	Eko	Toko Eko	5.500.000	5.000.000	6.000.000
3	Ririn Darina	Kedai Sembako bu ririn	2.000.000	1.800.000	2.300.000
4	Darisah	Smoothies	2.500.000	2.000.000	2.800.000
5	Zakariah	Kedai Sembako Aceh	4.500.000	5.000.000	4.800.000
6	Izhar	RM. Berkat Yakin	5.000.000	5.700.000	5.000.000
7	Syahputra	Lariz Cell	3.200.000	2.900.000	2.500.000
8	Muhammad Zeer	RM Nasional	7.000.000	7.000.000	6.500.000
9	Yulawati	Kedai Sembako Yuli	2.300.000	2.000.000	1.800.000
10	Luthfy Alamsya	Luthfy Fotocopy	3.500.000	3.000.000	2.800.000
		<i>Rata-Rata</i>	4.250.000	4.130.000	4.100.000

Sumber : Kantor Kepala Desa Bandar Setia

Dari tabel dapat dilihat bahwa rata-rata laba UMKM Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei tuan selama bulan oktober sampai bulan

desember 2023 mengalami penurunan. Dalam tiga bulan terakhir tahun 2023 pendapatan UMKM selalu turun yaitu dari 4.250.000 dibulan Oktober hingga 5.100.000 dibulan Desember.

Setelah peneliti terjun kelapangan dan melakukan wawancara ke beberapa UMKM yang berada di Desa Bandar Setia. Dari beberapa usaha yang berada di Desa Bandar Setia, beberapa pemilik usaha mikro mengaku mengalami penurunan laba, bahkan ada yang mengalami penurunan hingga 30%, yang disebabkan karena semakin banyaknya pesaing dengan jenis usaha yang sama.

Dengan penurunan laba tersebut dampak untuk keberhasilan usaha sulit untuk dicapai. Dan kemudian untuk mendapatkan modal kembali pemilik usaha tersebut harus memiliki akses ke perbankan, sementara itu UMKM sering kali mengalami permasalahan mengenai sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan modal usaha. Hal ini di sebabkan banyak pelaku UMKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya bahkan ada yang tidak memiliki catatan akuntansi.

Salah satu faktor dari keberhasilan usaha yaitu informasi akuntansi. Informasi akuntansi merupakan faktor penting dari keberhasilan usaha itu sendiri. Informasi keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan dari suatu usaha (Wibowo & Kurniawati, 2015).

Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat menjadi modal dasar Usaha kecil dan menengah manajemen usaha kecil, termasuk

keputusan pengembangan pasar, Tren harga, dll. Pemerintah dan kreditur (bank) juga memberikan informasi dibutuhkan. Kewajiban untuk memelihara catatan akuntansi apa yang baik untuk usaha kecil sebenarnya tersirat dalam UU Usaha Kecil 2008 dan hukum perpajakan (Pinasti, 2014; 322). Namun pada kenyataannya, dalam banyak kasus UMKM Indonesia tidak terorganisir dan gunakan informasi akuntansi untuk mengelola bisnis mereka.

Fenomena yang berkaitan dengan informasi akuntansi praktek akuntansi yang dilakukan UMKM masih rendah, namun informasi akuntansi dapat menjadikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam mencapai keberhasilan usaha. Masih ada usaha yang rendah dalam melakukan informasi akuntansi usahanya seperti tidak mencatat segala transaksi yang dilakukan.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah modal. Modal merupakan salah satu bagian yang penting dalam mendirikan atau menjalankan usaha. Modal memperlihatkan kemampuan pelaku usaha untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rumerung, 2018). Modal usaha juga merupakan faktor dari keberhasilan usaha yang harus dimiliki sebelum usaha itu dibangun atau dilakukan dalam menjalankan proses produksi. Modal usaha merupakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Besar atau kecilnya modal sangat mempengaruhi perkembangan usaha untuk mencapai pendapatan (Apriliani &Widiyanto, 2018).

Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi penelitian, kurangnya modal usaha dikarenakan para pelaku UMKM di Desa Bandar Setia memiliki modal yang sedikit dan masih banyak yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan kredit atau pinjaman. Setelah peneliti melakukan pengamatan mengapa UMKM sering mengalami kesulitan dalam memajukan usahanya yaitu adanya faktor terkendalanya modal usaha dan sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank, dikarenakan mereka belum pernah membuat dan melakukan pencatatan transaksi keuangan yang tepat, dan mereka masih banyak yang belum mengerti mengenai pembukuan dan juga laporan keuangan dikarenakan bagi mereka yang paling penting yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari usaha mereka (Mukoffi, 2021). Dampak risiko dapat dikurangi dan pendapatan dapat meningkat dengan modal perusahaan yang cukup. Keyakinan ini didasarkan pada gagasan bahwa tindakan ini dapat ditunjukkan untuk mencari hasil yang lebih besar melalui pengembangan dan perluasan perusahaan jika tersedia modal usaha yang cukup. Menurut penelitian (Aprilia & Melati, 2021) permodalan usaha menghambat peluang keberhasilan UMKM. Pendapatan perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya modal usaha, sehingga memungkinkan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dan sebaliknya jika modal usahanya rendah, pendapatannya akan turun dan keuntungannya akan lebih rendah lagi (Harmain & Harahap, 2022).

Adapun fenomena yang penulis temukan yaitu masih adanya UMKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai dampak dari usaha dan kurangnya modal usaha serta sulit

mendapatkan pinjaman atau kredit yang membuat keberhasilan usaha para pelaku UMKM menurun. Namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menjadikan dasar bagi wirausahawan dalam mengambil keputusan dalam mencapai keberhasilan usaha. Pengusaha kecil di Indonesia lebih sedikit menerapkan atau menggunakan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI DESA BANDAR SETIA.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang di teliti oleh penulis yaitu :

1. Penurunan Laba yang membuat usaha dikatakan sulit mencapai suatu keberhasilan usaha.
2. Masih adanya UMKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai dampak dalam usaha sehingga menurunnya keberhasilan usaha.
3. Kurangnya pembiayaan modal usaha dan para pelaku UMKM masih sulit untuk mendapatkan pinjaman atau kredit dari perbankan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan?
3. Apakah informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan?

1.4 Tujuan Penelitian

berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia kecamatan percut sei tuan?
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia kecamatan percut sei tuan?
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia kecamatan percut sei tuan?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang akuntansi dalam suatu usaha, dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang usaha mikro kecil dan menengah. Selanjutnya sebagai salah satu sarana memberikan motivasi untuk menerapkan ilmu yang di dapatkan selama studi.
2. Bagi UMKM, sebagai ilmu pengetahuan tambahan yang mungkin bisa dijadikan dasar pemecahan masalah bagi usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

2.1. Keberhasilan Usaha

2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha ialah tujuan utama yang ingin dicapai oleh suatu usaha. Semakin besar usaha tersebut maka dapat dikatakan bahwa usaha itu memang layak untuk dijalankan. Keberhasilan suatu usaha juga dapat dilihat dari penjualan yang semakin meningkat sehingga pendapatn suatu usaha akan ikut meningkat juga (Fitriah et al, 2020).

Keberhasilan Usaha ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang social. Dari segi ekonomi, keberhasilan usaha dapat ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya: kenaikan laba, tambahan modal sendiri dan raso-rasio yang lain. Sedangkan dari segi sosial, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan karyawan perusahaan, dan pelayanan kepada pelanggan. (Zulia Hanum, 2013. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*)

Keberhasilan usaha diidentifikasi dengan berkembangnya skala usaha yang dimiliki wirausahawan dann dapt dilihat dari beberapa perspektif yang meningkat seperti modal, pendapatan, volume penjualan, output produksi, dan tenaga kerja (Herawati & Yustien, 2019).

Dalam buku Kewirausahaan UMKM yang ditulis oleh (Ni Luh Kardini, 2022) mengemukakan bahwa kemampuan seorang dalam wirausaha merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan dalam menentukan dalam keberhasilan berwirausaha. Kemampuan wirausaha dalam mengelola usaha dengan baik harus didorong oleh ilmu pengetahuan yang cukup baik pula akan berperan sebagai sumber tenaga kerja yang menjadi objek vital dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan. Sebuah perusahaan dikatakan meraih keberhasilan usaha jika dana usahanya bertambah, hasil produksi meningkat, keuntungan bertambah, perputaran dana berkembang cepat serta penghasilan anggota dari perusahaan tersebut bertambah. Keberhasilan usaha diidentikkan dengan perkembangan perusahaan yang lebih baik dari sebelumnya (Nasution, Noer, and Suef. 2001).

David C. McClelland, berpendapat ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap evaluatif dan status kewirausahaan atau kesuksesan. Orang yang sukses dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai-nilai, sifat-sifat utama (pola sikap), dan berperilaku dengan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis (Surayana, 2017).

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Ada beberapa faktor keberhasilan usaha yaitu :

1. Manajemen Keuangan yang Bijaksana

Pengelolaan keuangan yang hati-hati dan bijaksana adalah kunci keberlanjutan usaha. (Sumber: Brigham, E. F. & Ehrhardt, M. C. (2013). "Financial Management: Theory and Practice," 14th ed.)

2. Analisis Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi yang baik, seperti laporan keuangan, untuk menganalisis kinerja keuangan dan membuat keputusan strategis. (Sumber: Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2012). "Financial Accounting," 8th ed.)

3. Modal Usaha yang Cukup

Keberhasilan usaha seringkali tergantung pada ketersediaan modal yang cukup untuk mendukung operasional dan pertumbuhan. (Sumber: Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2014). "Introduction to Management Accounting," 12th ed.)

4. Pemantauan Arus Kas

Pemantauan yang cermat terhadap arus kas sangat penting untuk mengelola likuiditas dan mengantisipasi masalah keuangan. (Sumber: Block, S. B., Hirt, G. A., & Danielsen, B. R. (2019). "Foundations of Financial Management," 17th ed.)

5. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Tim yang terampil dan berkomitmen adalah aset berharga bagi keberhasilan usaha. (Sumber: Lussier, R. N., & Hendon, J. R. (2016). "Human Resource Management: Functions, Applications, and Skill Development," 2nd ed.)

Selain keberhasilan, seorang wirausaha juga selalu dibayangi oleh potensi kegagalan, yang akan memberikan lebih banya pelajaran, dibandingkan hanya sekedar mencapai kesuksesan. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, bahwa keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat bergantung pada kemampuan pribadi wirausaha. Zimmerer (1996 : 14-15) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan wirausaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu sebagai berikut :

- a) Tidak kompeten dalam hal manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengelola suatu usaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahaan kurang berhasil dalam menjalankan usahannya.
- b) Kurang berpengalaman, baik dalam kemampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengkoordinasikan, mengelola sumber daya manusia dan mengintergrasikan operasi perusahaan.
- c) Kurang dapat mngendalikan keuangan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keuangan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam pemeliharaan aliran kas, akan menghambat operasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan berjalan tidak lancar.
- d) Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari suatu kegiatan, sekali gagal dalam perencanaan, maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan usaha.

- e) Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Sebaliknya, apabila lokasi usaha tidak strategis, maka dapat mengakibatkan perusahaan sukar beroperasi.
- f) Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya, dengan efisiensi dan efektivitas. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahaan, secara tidak efisien dan tidak efektif.
- g) Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan terjadinya gagal menjadi lebih besar.
- h) Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahaan. Keberhasilan usaha hanya dapat diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

2.1.3. Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007) dalam Sipahutar (2019:10) kriteria sukses dapat dilihat dari beberapa hal penting dan dalam penelitian ini telah dilakukan sebagai indikator keberhasilan usaha yaitu :

1) Keuntungan

Keuntungan merupakan tujuan utama dalam dunia bisnis, dimana pertumbuhan kekayaan dengan pengembalian investasi.

2) Produktivitas dan Efisiensi

Ukuran produktivitas bisnis akan menentukan ukuran produksinya. Hal ini mempengaruhi ukuran penjualan dan seterusnya akhirnya

menentukan ukuran pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh.

3) Daya Saing

Daya saing merupakan kemampuan atau ketangguhan untuk bersaing perhatian dan loyalitas pelanggan. Suatu usaha dapat dikatakan sukses, jika anda bisa mengalahkan pesaing atau setidaknya bertahan menghadapi pesaing.

4) Kompetensi dan Etika Bisnis

Merupakan kumpulan pengetahuan, hasil dari penelitian dan pengalaman yang menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5) Membangun Citra yang baik

Citra perusahaan yang baik terbagi menjadi dua, yaitu kepercayaan internal dan kepercayaan eksternal. Kepercayaan internal merupakan kepercayaan batin yang amanah dari semua orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan kepercayaan eksternal adalah tampilan rasa kepercayaan atau keyakinan semua pelaku usaha, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luar saingan.

2.2. Penggunaan Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan dapat diartikan sebagai proses, cara pembuatan memakai sesuatu, pemakaian (KBBI, 2002:852).

Informasi akuntansi adalah data yang diorganisir dan diolah untuk menyajikan situasi ekonomi dan keuangan suatu entitas pada suatu waktu tertentu. Informasi akuntansi digunakan dalam banyak keputusan bisnis, termasuk yang sangat penting di lapangan kredit bank. Meskipun sedang dikembangkan untuk akuntansi keuangan bantu pengguna asing membuat keputusan bisnis selama dua tahun kelompok pengguna eksternal utama didefinisikan sebagai investor dan pemberi pinjaman (FASB, 78)

Informasi akuntansi merujuk pada data dan laporan yang disusun untuk memberikan gambaran tentang keuangan suatu entitas. Ini mencakup pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis yang membantu pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan yang menjadi salah satu hal yang digunakan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan selanjutnya (The & Sugiono, 2015)

Informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk dari sistem informasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada manajer aktivitas dua puluh empat upaya untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada dalam manajemen dan pemeriksaan akuntansi yang sebelumnya ditingkatkan membantu meningkatkan biaya administrasi pemeliharaan secara internal dan catatan akuntansi (Mulyadi, 2008:3).

Dapat diambil kesimpulan bahwa informasi akuntansi merupakan suatu informasi berupa catatan akuntansi yang bertujuan untuk memberikan

informasi kepada pihak-pihak yang membutuhkan dalam suatu entitas baik pihak internal maupun pihak eksternal.

2.2.2 Manfaat penggunaan Informasi Akuntansi bagi UMKM

Informasi akuntansi yang bermanfaat harus mempunyai nilai dalam menambah pengetahuan, menambah keyakinan mengenai profitabilitas terealisasinya harapan dalam keadaan ketidakpastian serta mengubah keputusan atau perilaku para pengguna informasi akuntansi. Informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak-pihak penyelenggara maupun pihak diluar penyelenggara (Suwarjono, 2008).

Manfaat informasi akuntansi bagi pelaku UMKM adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan suatu usaha dalam rangka mencapai tujuannya. Dan juga kemampuan laporan keuangan untuk memberikan informasi akuntansi yang bermanfaat.

2.2.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Dalam penelitian Rita Ningsih (2016) yang berjudul Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, mengemukakan bahwa ada 6 indikator penggunaan informasi akuntansi, yaitu :

1) Merencanakan kegiatan usaha

Perencanaan kegiatan usaha membantu dalam mengidentifikasi peluang, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Dengan merencanakan kegiatan usaha, pemilik dapat memiliki

pandangan yang lebih jelas tentang arah bisnisnya dan meningkatkan kemungkinan kesuksesan jangka panjang.

2) Dapat mengontrol jalannya usaha

Dapat mengontrol jalannya usaha berarti memiliki kemampuan untuk mengelola, mengawasi, dan mengarahkan berbagai aspek operasional bisnis. Dengan kontrol yang baik, pemilik usaha dapat mengidentifikasi potensi masalah, mengoptimalkan efisiensi, dan membuat keputusan yang tepat waktu untuk menjaga keseimbangan dan keberlanjutan usaha.

3) Mengetahui posisi keuangan

Dengan mengetahui posisi keuangan, pemilik usaha dapat mengidentifikasi kesehatan finansial usahanya, dan membuat keputusan strategis yang berdasarkan data keuangan yang akurat. Dan juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang, menilai risiko, serta menarik minat dari pihak eksternal seperti investor atau pemberi pinjaman.

4) Merencanakan laba dimasa yang akan datang

Perencanaan ini memungkinkan UMKM untuk menetapkan target keuangan, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, serta menyesuaikan strategi operasional agar sesuai dengan tujuan laba yang sudah ditetapkan.

5) Meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan

Dengan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, UMKM dapat merespons perubahan pasar dengan lebih baik, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan peluang pertumbuhan.

Hal ini meningkatkan pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi bisnis, sehingga keputusan yang diambil lebih sesuai dengan tujuan strategis perusahaan.

2.3. Modal Usaha

2.3.1. Pengertian Modal Usaha

Modal (Capital) merupakan segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi untuk perusahaan. Dalam suatu usaha, modal memiliki berbagai bentuk, yaitu termasuk kas, persediaan, perlengkapan, peralatan (Zimmerer, 2009). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala aktivitas keperluan usaha, mulai dari biaya investasi, pengurusan izin-izin, sampai dengan modal kerja. Sementara itu, modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.

Modal merupakan salah satu faktor penting dari kegiatan produksi, bagi usaha yang baru berdiri atau baru mulai menjalankan usahanya, modal digunakan agar kegiatan usahanya dapat berjalan, sedangkan suatu usaha maupun bisnis yang sudah berdiri lama, modal biasanya digunakan untuk mengembangkan usaha maupun memperluas pasar dari bisnis dan usaha tersebut. Bagi para pengusaha, baiknya agar dapat menggunakan atau

memanfaatkan modal dengan seoptimal mungkin, yang nantinya akan diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih maksimal bagi perusahaan yang sedang dijalankan (Diah Lyndianti, 2016).

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari kesuksesan kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja secara produktif. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi kelangsungan usaha perusahaan karena memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis dan seefisien mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembangkan produknya (Dahrani & Nur Maslinda, 2014).

Modal usaha merupakan sejumlah dana atau aset yang diperlukan oleh suatu entitas bisnis untuk memulai oprasionalnya. Modal usaha dapat berasal dari investasi pemilik, pinjaman, atau kombinasi keduanya. Fungsinya mencakup pembelian aset, pembayaran biaya operasional, dan memastikan kelancaran kegiatan bisnis dalam jangka waktu tertentu. Modal usaha juga merupakan dasar untuk menilai kesehatan keuangan suatu bisnis serta memastikan kelangsungan operasinya.

2.3.2. Jenis-Jenis Modal Usaha

Dalam bukun yang berjudul Pendidikan Kewirausahaan yang ditulis oleh (Raihanah dan Mahmudah, 2019), menjelaskan bahwa Modal usaha terdiri atas dua jenis, yaitu :

- 1) Modal Investasi

Modal investasi mengacu pada sejumlah dana atau aset yang ditanamkan oleh investor atau perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau hasil investasi di masa depan.

Modal investasi digunakan untuk jangka panjang dan dapat digunakan berulang-ulang. Biasanya umurnya lebih dari satu tahun dan dipergunakan untuk membeli aktiva tetap seperti tanah, bangunan, kendaraan operasional, peralatan dan aktiva tetap lainnya.

2) Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Pengertian Modal kerja menurut Kasmir (2011, hal. 250).

Modal kerja merupakan keseluruhan dari aktivitas lancar yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek atau biaya operasional perusahaan selama periode akuntansi untuk menghasilkan pendapatan yang utama sesuai dengan tujuan utama didirikannya perusahaan (Dahrani dan Nur Maslinda, 2014)

“Modal yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya”.

Sedangkan menurut Leonardus (2014) ada dua tambahan untuk jenis modal yaitu:

1) Modal Tetap (Fixed Capital)

Modal tetap merupakan modal yang diperlukan untuk membeli aset tetap atau permanen, seperti bangunan, tanah, komputer, dan perlengkapan. Uang yang diinvestasikan dalam aset tetap sifatnya cenderung beku karena tidak bisa digunakan untuk tujuan lain.

Biasanya diperlukan sejumlah besar uang untuk membeli aset tetap, dan kredit juga biasanya diberikan dalam jangka panjang. Pemberi pinjaman modal tetap berharap aset yang telah dibeli digunakan untuk memperbaiki efisiensi dan juga meningkatkan profitabilitas perusahaan, selain juga untuk menciptakan perbaikan arus kas yang pada gilirannya akan menjamin pembayaran kembali.

2) Modal Pertumbuhan (Growth Capital)

Modal pertumbuhan muncul manakala perusahaan yang telah berjalan mulai melakukan perluasan yang telah berjalan mulai melakukan perluasan atau mengubah arah utamanya. Selama waktu-waktu perluasan yang cepat ini, kebutuhan modal perusahaan yang sedang tumbuh menjadi sama dengan kebutuhan modal perusahaan yang baru memulai. Sama halnya dengan pemberi pinjaman modal tetap, pemberi pinjaman modal pertumbuhan berharap agar dana tersebut digunakan untuk memperbaiki profitabilitas dan posisi arus kas perusahaan, sehingga menjamin akan pembayaran kembali.

2.3.3. Sumber-Sumber Modal

Dalam buku yang berjudul *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil* yang ditulis oleh (Muhammad Rifa'i & Husinah, 2022), mengemukakan

bahwa dalam usaha perlu Modal untuk menjalankan usaha tersebut modal dapat diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, baik sumber dana internal maupun sumber dana eksternal. Maka dari itu adapun sumber-sumber modal usaha yaitu :

1) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan cara yang paling mudah, sumber pembiayaan sendiri dapat diperoleh dari tabungannya, dana cadangan atau menggunakan asset yang tidak produktif.

Modal usaha dari uang sendiri juga biasanya memiliki kendala jumlah yang sangat terbatas, karena selain untuk keperluan usaha, simpanan uang sendiri juga biasanya digunakan untuk keperluan diri sendiri maupun untuk keperluan keluarga. Namun dengan jumlah yang terbatas juga akan menuntun seorang wirausaha untuk berhati-hati memilih usaha, sehingga umumnya memilih usaha yang beresiko kecil terhadap masalah permodalan. Sumber permodalan dari uang sendiri dapat diperoleh dari beberapa sumber berikut ini :

a) Simpanan

Dana simpanan yang biasanya dapat dijadikan modal bisa berasal dari tabungan, perhiasan, deposito, atau surat berharga yang dapat digadaikan (surat-surat berharga). Namun perlu diingat, karena digunakan sebagai modal untuk usaha harus dikebalikan lagi di kemudian hari.

b) Menjual Harta yang Kurang Produktif

Sumber dana untuk modal usaha juga bisa berasal dari penjualan harta yang kurang produktif, misalnya seperti tanah-tanah yang tidak pernah digarap lagi atau rumah yang sudah tidak berpenghuni atau tidak ditempati lagi. Agar tanah dan rumah tersebut tidak menjadi beban biaya, maka sebaiknya dijual dan hasilnya digunakan untuk usaha, sehingga harta yang dimiliki lebih produktif dan menghasilkan. Bahkan, jika usaha yang dilakukan menjadi berkembang, hasilnya dapat digunakan untuk membeli kembali tanah atau rumah yang lebih luas lagi.

2) Modal Asing (Pinjaman)

Dana ini bisa berasal dari lembaga keuangan atau orang lain. Sebagai dana pembiayaan/pinjaman, kemungkinan jumlahnya besar, tetapi memiliki resiko tinggi karena wirausaha harus mengembalikan uang yang telah di pinjam dan serta membagi hasil. Ada beberapa catatan tentang peminjaman modal usaha.

Bagi seorang wirausaha, meminjam merupakan “keharusan”. Dengan meminjam, kebutuhan modal akan tercukupi. Namun, meminjam kepada lembaga keuangan atau perorangan pasti mengandung resiko, terutama jika usaha yang dilakukan ternyata tidak berjalan dengan baik atau dapat dikatakan merugi. Keadaan ini dapat membuat kemampuan untuk mengembalikan pinjaman menjadi minim, sehingga jika tidak disikapi dengan baik akan menimbulkan

lunturnya kepercayaan orang lain untuk membantu usaha yang sedang kita jalankan.

Meminjam modal usaha melalui lembaga keuangan membutuhkan proses dan prosedur yang lebih rumit dibandingkan dengan meminjam kepada seseorang. Prosedur yang harus dilakukan oleh seorang wirausaha untuk meminjam modal minimal sebagai berikut :

- a) Menyiapkan proposal usaha
- b) Menyiapkan agunan pinjaman
- c) Biasany berupa surat-surat berharga (seperti: sertifikat tanah, atau BPKB Kendaraan)
- d) Meminta surat keterangan dari kelurahan atau kecamatan
- e) Melakukan pendekatan dengan manajmen lembaga keuangan
- f) Dilakukan penilaian usaha dan kondisi barang, jaminan oleh pihak lembaga keuangan, karena dasar dari pemberian pinjaman usaha ditentukan oleh analis kredit yang menggunakan 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition Ofeconomic).
- g) Selain itu, besarnya jumlah pinjaman juga sering tidak sesuai dengan yang diajukan. Namun, apapun hasilnya, mencari permodalan yang berasal dari lembaga keuangan merupakan salah satu sumber untuk mendapatkan permodalan usaha.

Dan ada tiga jenis kredit perbankan, yaitu :

- a) Kredit usaha, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai usaha yang produktif,

- b) Kredit konsumsi, yaitu kredit yang digunakan untuk membeli sesuatu yang sifatnya konsumtif, misalnya membeli rumah atau kendaraan pribadi.
- c) Kredit serbaguna, yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk tujuan konsumsi maupun usaha.

Menurut (Suarji, 2016) salah satu tantangan bagi seorang wirausaha adalah menentukan antara menggunakan modal sendiri atau menggunakan dana yang berasal dari pinjaman.

- a) Hutang jangka menengah merupakan jenis hutang hutang yang jangka waktunya antara 1-5 tahun,
- b) Hutang jangka panjang kredit dengan jangka waktu lima tahun atau lebih,
- c) Sumber pendanaan lain yang sah, seperti modal ventura, dan lain-lain.

2.3.4. Indikator Modal Usaha

Terdapat 3 (tiga) indikator variabel modal usaha pada penelitian Noba sholahuddin (2020), yaitu :

- 1) Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal sebagai syarat untuk usaha merujuk pada sejumlah sumber daya finansial atau keuaangan yang diperlukan untuk memulai, mengembangkan atau menjalankan sebuah bisnis. Modal ini dapat berasal dari berbagai sumber dan berfungsi sebagai dasar keuangan yang mendukung aktivitas opsional dan pertumbuhan bisnis. Modal

diperlukan untuk membiayai berbagai kebutuhan seperti pembelian inventaris, peralatan, pembayaran gaji, promosi, dan berbagai aspek lainnya yang terkait dengan kegiatan bisnis.

2) Pemanfaatan modal usaha

Pemanfaatan modal usaha mengacu pada cara dan strategi penggunaan serta alokasi sumber daya finansial yang dimiliki oleh sebuah bisnis atau usaha. Ini melinatkan kebijakan dan keputusan mengenai bagaimana modal, baik dari modal sendiri (modal pemilik atau pendiri) maupun modal pinjaman, akan digunakan untuk mendukung berbagai aspek operasional dan pertumbuhan bisnis.

3) Besarnya modal

Besar modal mengacu pada jumlah total sumber daya finansial atau keuangan yang tersedia untuk sebuah entitas bisnis atau usaha. Besar modal dapat mencakup kombinasi dari modal sendiri (modal pemilik atau pendiri), modal pinjaman dari pihak ketiga seperti lembaga keuangan atau bank, dan modal ventura yang diberikan oleh investor.

Jumlah besar modal menjadi faktor kritis dalam menentukan kemampuan bisnis untuk menjalankan operasional sehari-hari, melaksanakan usaha, atau meraih pertumbuhan. Besar modal mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, berinvestasi dalam sumber daya baru, dan mengatasi tantangan ekonomi atau industri.

2.4. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.4.1. Pengertian UMKM

UMKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa UMKM hanya menguntungkan pihak-pihak tertentu saja. Padahal sebenarnya UMKM sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja Indonesia yang masih menganggur. Selain itu UMKM telah berkontribusi besar pada pendapatan daerah maupun pendapatan negara Indonesia.

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2008, UMKM yaitu sekumpulan usaha yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang mengarah pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam undang-undang. Sesuai dengan pengertian UMKM tersebut, maka kriteria UMKM dapat dibedakan, menjadi 'usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah'. Pertumbuhan dan pengembangan UMKM berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sangat diharapkan pemerintah agar UMKM bisa berperan dalam membangun perekonomian Negara.

UKM adalah kumpulan perusahaan yang heterogen dalam ukuran dan sifat, dimana apabila dipergunakan secara bersama, akan mempunyai partisipasi langsung dan tidak langsung yang signifikan dalam produksi nasional, penyerapan tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja (Fitriani Saragih dan Hafsah, 2017)

Untuk lebih jelas mengenai pengertian UMKM di Indonesia menurut pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang “usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah” yaitu :

- 1) Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah, adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Definisi UMKM menurut Kementerian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014:8): Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UM) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000. Sementara

itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Definisi UMKM menurut Bank Indonesia dalam Aufar (2014:9):Usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia, yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah, merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industry manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d. Rp. 600.000.000).

2.4.2. Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dunia usaha yang merupakan Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi dan berdomisili di Indonesia. Untuk memudahkan perbedaan dari ketiga usaha tersebut maka bisa dilihat dari kriteria UMKM berdasarkan modal usaha. Pada Pasal 6 undang-undang nomor 20 tahun 2008 UMKM memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria UMKM

Usaha	Kriteria	
	Asset	Omset
Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 Juta
Kecil	>50 juta - 500 juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

- a) Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
- 1) Memiliki kekayaan bersih paling bayak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta
- b) Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau adan usaha yang buka merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang di miliki, dikuasi atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyaj Rp. 500 juta 2
 - 2) Memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta sampai paling banyaj Rp. 2.5 miliar
- c) Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukkan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar yang memenuhi kriteria berikut :

- 1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
- 2) Memiliki penjualan tahunan Rp. 2,5 miliar sampai dengan Rp. 50 miliar. Menurut Badan Pusat Statisti (BPS) berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut pelaku usaha dapat mengetahui posisi usahanya ada dimana, apakah termasuk dalam 'usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah atau usaha besar'. Dengan mengetahui posisi usaha, pelaku usaha dapat mengatur strategi pengembangan usaha lebih lanjut.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang samapai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

Menurut Kementrian Keuangan, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan / usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp. 600.000.000 atau asset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (diluar tanah dan bangunan yang ditempati). Contohnya Firma, CV, PT, dan

Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa dan yang lainnya.

2.4.3. Ciri-Ciri Usaha Kecil Mikro dan Menengah

UMKM mayoritas milik keluarga, kehadiran keluarga yang banyak terlibat dalam kegiatan di berbagai sektor. Bisnis keluarga yang telah menjadi tulang punggung ekonomi dan secara turun temurun. Mayoritas kepemilikan berada dalam kepemilikan orang-orang yang mendirikan usaha atau dalam kepemilikan orang-orang yang telah memperoleh kepemilikan perusahaan, atau dalam kepemilikan pasangan mereka, orang tua, anak atau ahli waris langsung seperti anak. Keluarga memegang mayoritas hak pengambilan keputusan langsung atau tidak langsung (Gama & Alves, 2021).

Pada penelitian yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM* yang dilakukan oleh Salik Farhan (2023), menyebutkan ciri ciri dari usaha kecil mikro dan menengah sebagai berikut:

Usaha mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut :

1. Belum melakukan manajemen atau pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya
2. Pengusaha atau SDM-nya berpendidikan rata rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang

mamadai

3. Pada umumnya, tidak mengenal perbankan, tetapi lebih mengenal rentenir
4. Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang anggota dari suatu koperasi tertentu biasanya berskala mikro
6. Perputaran usaha (turnover) umumnya cepat. Maupun menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi. Kegiatan usahanya tetap berjalan bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relative rendah
7. Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Ciri-ciri usaha kecil diantaranya ditunjukkan oleh beberapa

karakteristik berikut :

1. Pada umumnya, sudah melakukan pembukuan/manajemen keuangan.
2. SDM-nya sudah lebih maju dengan rata-rata pendidikan SMA dan sudah memiliki pengalaman usaha.
3. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP
4. Sebagian Sebagian besar sudah berhubungan dengan perbankan, tetapi

belum dapat membuat business planning, studi kelayakan, dan proposal kredit kepada bank sehingga masih sangat memerlukan jasa konsultan/pendamping.

5. Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki antara 5 sampai 19 orang.

Ciri-ciri usaha menengah sebagai berikut :

1. Pada umumnya, telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern, dengan pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, pemasaran, dan produksi
2. Telah melakukan manajemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan pengauditan dan penilaian atau pemeriksaan, termasuk yang dilakukan oleh bank.
3. Telah melakukan pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program jamsostek dan pemeliharaan kesehatan.
4. Telah melakukan pengaturan atau pengelolaan dan menjadi anggota organisasi perburuhan. Sudah ada program jamsostek dan pemeliharaan kesehatan
5. Sudah memiliki segala persyaratan legalitas, antara lain izin gangguan (HO), izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan, dan lain-lain
6. Sudah sering bermitra dan memanfaatkan pendanaan yang ada di bank
7. Kualitas SDM meningkat dengan penggunaan sarjana sebagai manajer

2.4.4. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Ada tiga peranan penting yang dimiliki UMKM dalam perekonomian di Indonesia (Permadi et al., 2020), yaitu :

1) Sarana dalam mengurangi kemiskinan

Peran penting dengan adanya UMKM yaitu dapat mengurangi kemiskinan penduduk suatu Negara. Hal ini disebabkan UMKM dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak. Adanya UMKM akan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. UMKM bukan saja dapat memberikan penghasilan bagi pemiliknya tetapi juga bagi karyawannya. Pendapatan masyarakat akan meningkat maka kemiskinan juga akan berkurang.

2) Pemerataan perekonomian masyarakat.

UMKM memiliki peran dalam pemerataan perekonomian masyarakat. Hal ini disebabkan karena UMKM banyak tersebar diberbagai tempat baik perkotaan maupun pedesaan. Keberadaan UMKM di 34 provinsi di Indonesia memberikan kesempatan bagi masyarakat dalam mendapatkan pekerjaan dan penghasilan. Perkembangan UMKM di pedesaan memberi peluang bagi masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan sehingga masyarakat tidak perlu lagi mencari kerja di daerah perkotaan. Meningkatnya pendapatan masyarakat akan meningkatkan perekonomian masyarakat di berbagai daerah.

3) Memberi devisa bagi negara

Peran UMKM selanjutnya adalah memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya

saat ini UMKM di Indonesia sangat banyak dan cukup maju. Daerah pemasaran bukan saja dalam skala nasional tetapi ada juga internasional.

2.4.5. Kelebihan dan Kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro* yang ditulis oleh (Pandji Anoraga, 2010), mengemukakan bahwa UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah :

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil samping dari industri besar atau industri yang lainnya
- e. Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

1) Faktor Internal Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha Industri Kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja. 33
- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk Industri Kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar Industri Kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi olehUMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung

meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan kemudian menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu membantu untuk memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian dipublikasikan. Penelitian terdahulu yang keterkaitan dengan penelitian ini yaitu antara lain :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Ulva Amelia Sudira (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Ketidakpastian Lingkungan (X2)	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Terdapat tidak berpengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.805 lebih besar	Repository Umsu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
		Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan.	Keberhasilan Usaha (Y)	dari 0.05 sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Terdapat berpengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua (H1) diterima.	
2	Muhammad Alvin Yuzakhr i, Hendra Harmain , dan Yenni Samri Juliati Nasution (Juli 2023)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM di Desa Bandar Setia	Karakteristik Wirausaha (X1) Modal Usaha (X2) Sistem Informasi Akuntansi (X3) Keberhasilan UMKM (Y)	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Sifat kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Modal usaha tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi kinerja UMKM. Keberhasilan UKM dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi. Karena dengan menggunakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pengoperasian suatu usaha bagi para pelaku usaha dalam hal pencatatan usahanya, dan Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh sifat wirausaha, permodalan usaha, dan sistem informasi akuntansi karena UMKM membutuhkan wirausaha dengan ciri-ciri yang mencakup keterampilan dan teknik, permodalan berperan penting dalam perluasan usaha yang dijalankan, dan penggunaan sistem informasi akuntansi diperlukan untuk memperlancar pekerjaan dan perkembangan usaha	JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI, Vol. 16, No. 1

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
3	Ayu Indah Sari, Della Hilia Anriva, dan Evi Marlina (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Digital Marketing, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Digital Marketing (X3) Sumber Daya Manusia (X4) Keberhasilan Usaha (Y)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru. Modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru. Digital marketing berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru. Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Kota Pekanbaru	Research In Accounting Journal Vol 2 (5) 2022 : 644-652
4	Robica Aucia Penuh Reza dan Intan Immanuela (2023)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Kota Madiun	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Karakteristik Wirausaha (X3) Keberhasilan Usaha (Y)	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan informasi akuntansi, modal usaha, dan karakteristik wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha	JRMA (Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi) Vol. 10 No. 03, Desember 2022 – Maret 2023 Hal: 190 – 200
5	Halwa Millati, dan Ali Sofwan (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Strategi Pemasaran (X3) Keberhasilan Usaha (Y)	Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan pengolahan data SPSS 20 dapat disimpulkan sebagai berikut : Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Modal usaha tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini membuktikan bahwa	JURNAL REKOGNISI AKUNTANSI e-ISSN: XXXX-XXXX tersedia pada http://ejournal.unisnu.ac.id/jra/

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
				<p>pengelolaan modal usaha dalam KUBE ini kurang diperhatikan dan berdampak negatif terhadap keberhasilan suatu usaha. Strategi pemasaran tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.. Hasil penelitian ini ditunjukkan karena kurangnya kepekaan para pelaku usaha terhadap pentingnya strategi pemasaran.</p>	<p>Vol. 6, nomor 1, hal. 65-80</p>
6.	Luluk Thoyibah dan Gede Adi Yuniarta (2023)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Karakteristik Wirausaha (X3) Lokasi Usaha (X4) Keberhasilan Usaha (Y)	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 2.790 > ttabel 1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 3.775 > ttabel 1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Karakteristik Wirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 2.233 > ttabel 1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 < 0,05. Lokasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap</p>	<p>JURNAL AKUNTA NSI PROFESI Volume 14 Nomor 01 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 DOI: http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
				keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah di Desa Yehsumbul. Hal ini dapat dilihat dari thitung sebesar 3.139 > ttabel 1.98896 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05.	
7	Fransiskus E. Daromes, Michelle Putri Eugenia, dan Kunradus Kampo (2022)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Makassar.	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Keberhasilan UMKM (Y)	Hasil Dari penelitian ini adalah penggunaan informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan informasi akuntansi yang baik memiliki peranan yang penting dalam menjalankan sebuah usaha, yakni dibutuhkan keputusan yang tepat dalam penggunaannya. pengaruh modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan modal yang baik memberikan peluang yang baik dalam keberhasilan suatu usaha. implikasi teoretis penelitian ini menguatkan teori kontijensi yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal berpengaruh pada keberhasilan usaha. Dan terakhir dalam peningkatan keberhasilan suatu usaha, hasil yang diperoleh dari informasi harus sesuai dengan kebutuhan para penggunanya serta dapat diperoleh dari modal apabila dikelola dengan baik.	BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol.19No. 2 September 2022 : 272 - 292.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
8	Alyani Atsarin, dan Sela Oktafian da (2023)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Pasaman	Penggunaan Informasi Akuntansi (X1) Modal Usaha (X2) Keberhasilan UMKM (Y)	Berdasarkan hasil penelitian yaitu, Berdasarkan uji t statistik yang membuktikan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan, Berdasarkan uji t statistik yang membuktikan bahwa variabel modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan, dan terakhir Berdasarkan uji F secara simultan dimana dua variabel tersebut yaitu penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan	Menara Ekonomi, ISSN : 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume IX No. 1 – Oktober 2023

C. Kerangka Konseptual

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landasan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah. Untuk itu, perlu disusun sebuah kerangka teori yang memuat pikiran untuk menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroiti (Rusiadi, 2014).

1) Pengaruh penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengevaluasi maupun mengelola usaha. Dengan adanya informasi akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi digambarkan dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan dengan kondisi yang baik. Keterkaitan ini menunjukan pada penggunaan informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha untuk merencanakan, mengontrol dan mengambil suatu keputusan usaha yang dikemukakan dari penelitian terdahulu.

Pendapat diatas relavan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayu Indah Sari, Della Hilia Anriva, dan Evi Marlina (2022), Robica Aucia Penuh Reza dan Intan Immanuela (2023), Halwa Millati, dan Ali Sofwan (2022), Luluk Thoyibah dan Gede Adi Yuniarta (2023), Fransiskus E. Daromes, Michelle Putri Eugenia, dan Kunradus Kampo (2022)) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan inoformasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Sementara penelitian yang dilakukan Ulva Amelia Sudira (2022) menyatakn bahwa Penggunaan informasi Akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

2) Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Robica Aucia Penuh Reza dan Intan Immanuela (2023), Luluk Thoyibah dan Gede Adi Yuniarta (2023), dan Fransiskus E. Daromes, Michelle Putri Eugenia, dan Kunradus Kampo (2022) mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara modal dan keberhasilan usaha. Yang artinya apabila modal usaha mengalami

kanaikan maka keberhasilan usaha juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Muhammad Alvin Yuzakhri, Hendra Harmain, dan Yenni Samri Juliati Nasution (Juli 2023), Ayu Indah Sari, Della Hilia Anriva, dan Evi Marlina (2022), dan Halwa Millati, dan Ali Sofwan (2022) Hal ini menunjukkan variabel modal usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Modal usaha yang dimaksud adalah modal usaha yang digunakan dalam menunjang usaha dan kemudahan mendapatkan modal usaha. Semakin besar modal yang digunakan dan semakin mudah untuk mendapatkan modal usaha akan mengakibatkan meningkatnya perkembangan usaha.

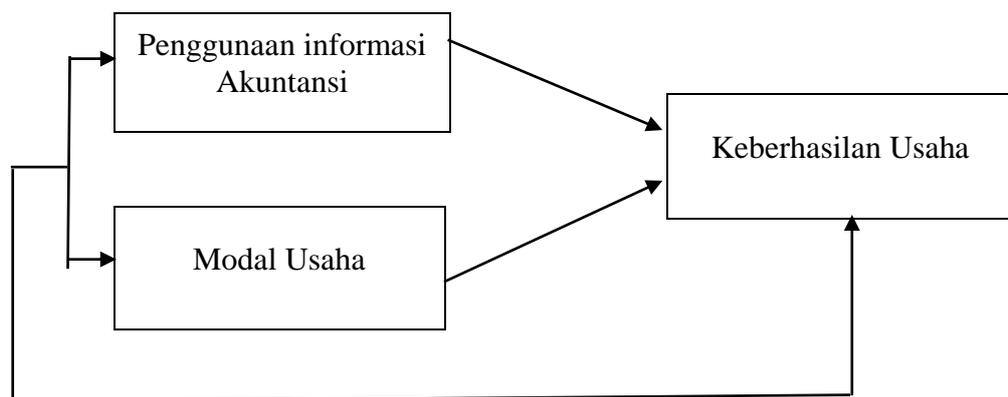
3) Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Penggunaan informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil, informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll (Wibowo dan Kurniawati, 2015). Sedangkan faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM adalah Modal Usaha. Bagi setiap usaha, permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun dan menjalankan usaha. Modal bisa dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain.

Gasperz (2015) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah penggunaan informasi

akuntansi dan modal kerja. Dengan demikian, pelaku wirausaha yang menggunakan informasi akuntansi dengan baik serta didukung permodalan usaha yang kuat akan dapat mencapai keberhasilan usaha.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alyani dan Sela, 2023) mengemukakan bahwa hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai variabel penggunaan informasi akuntansi dan Modal usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan di uji secara empiris adalah :

1. Adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.
2. Adanya pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha.
3. Adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif asosiatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun kelapangan. Menurut (Sugiyono, 2014:55). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, mencari peran, pengaruh, dan hubungan yang merupakan sebab akibat, masing-masing antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

B. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah penjelasan istilah-istilah yang menjelaskan secara operasional tentang penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini penulis akan menetapkan defenisi operasional yang ada yaitu penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Nama Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Sumber
Keberhasilan Usaha	Keberhasilan usaha adalah dapat mencapai tujuan bisnisnya, selain itu merupakan perusahaan yang dalam aktivitas mengacu pada pencapaian kesuksesan.	1) Keuntungan (profitabilitas) 2) Produktivas dan efisiensi 3) Daya saing 4) Kompetensi dan etika bisnis 5) Membangun citra yang baik	Likert	Suryana (2003) Dalam jurnal Mastura <i>et.al.</i> , (2019)
Penggunaan Informasi Akuntansi	Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik.	1) Penggunaan informasi operasi 2) Penggunaan akuntansi keuangan 3) Penggunaan akuntansi manajemen	Likert	Mahatmyo (2014:13)
Modal Usaha	Modal (Capital) merupakan segala bentuk kekayaan yang digunakan untuk memproduksi kekayaan yang lebih banyak lagi untuk perusahaan.	1) Modal sebagai syarat untuk usaha 2) Pemanfaatan modal usaha 3) Besarnya modal	Likert	Putri <i>et.al.</i> , (2012)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Data ini diambil dengan cara membagikan kuesioner.

b. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2024 dengan rician jadwal akan dijabarkan pada tabel dibawah ini. Juli

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				Mei				juni				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Revisi Proposal Tugas Akhir																								
6	Pengelolaan data dan analisis data																								
7	Pengumpulan data																								
8	Penulisan Tugas Akhir																								
9	Bimbingan Tugas Akhir																								
10	Sidang meja hijau																								

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi ialah suatu wilayah penerus yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat di tarik dengan kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115). Dalam penelitian ini adapun populasi yang terdaftar di Kantor Kepala Desa Bandar Setia yaitu UMKM dengan jumlah 110 UMKM.

b. Sampel

Sampel merupakan jumlah bagian dari sifat dan jumlah populasi (Sugiyono: 2005). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan “Purposive Sampling”. Dalam buku *Metodologi Penelitian Bisnis* (Azuar Juliandi, Irfan, Sapriyal Manurung, 2014:58) menyatakan bahwa teknik purposive sampling ini adalah memilih sample dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah. Untuk ukuran sampel digunakan rumus slovin seperti berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan.

Batas toleransi kesalahan dalam penelitian ini sebesar 5% maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 86 UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung untuk pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap UMKM di Desa Bandar Setia

Kecamatan Percut Sei Tuan. Menurut Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwan kuesioner ialah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk informasi dari responden yang dituju.

F. Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala pengukuran variabel yang digunakan untuk mengetahui skor atau nilai dari tiap pernyataan yaitu skala likert. Menurut sugiyono (2016:93) skala likert dipergunakan dalam mengukur pendapat, persepsi serta sikap seorang ataupun kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam penentuan skor, penulis menggunakan alat pengukuran yang akan ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016:136-137)

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2013:53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) dengan ketentuan :

Hasil r hitung $>$ r tabel = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item- total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioer yang merupakan indikator dari variabel. Menurut ghazali (2018, hal.45) Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur realibelnya suatu variabel dengan cara

melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$.

H. Teknik Analisa Data

Data ini akan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis statistik yakni structural equation model partial least square (SEM PLS) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate (Ghozali & Latan 2015). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstraknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel dari variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerful oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut adalah model struktural yang dibentuk dari perumusan masalah.

Menurut (Hair Jr, et.al, 2017) Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS yaitu:

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni:
 - a. Validitas konvergen (convergent validity)
 - b. Realibilitas dan validitas konstruk (construct reliability and validity)
 - c. Validitas diskriminan (discriminant validity)
2. Analisis model struktural (inner model), yakni:
 - a. Koefisien determinasi (r-square)
 - b. Q-square
 - c. Pengujian hipotesis

Estimasi parameter yang didapat dengan (Partial Least Square) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama, adalah weight estimate yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten. Kategori kedua, mencerminkan estimasi jalur (path estimate) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (loading). Kategori ketiga adalah berkaitan dengan means dan lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (Partial Least Square) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan weight estimate
2. Menghasilkan estimasi untuk inner model dan outer model
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta)

3.1 Analisa Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

a. Convergent Validity

Convergent validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).

c. *Composite Reliability*

Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi 60 composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Cronbach's alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.2 Analisa Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen.

Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apanilai nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

Perubahan nilai pada R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten

dependen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Selain melihat nilai R-square, pada model PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model serta estimasi parameternya. Nilai Q-square lebih besar dari 0 mengindikasikan bahwa model mempunyai nilai yang predictive relevance, sedangkan apabila memiliki nilai Q-square kurang dari 0, maka mengindikasikan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.3 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $>1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $<0,05$.

3.4 Spesifikasi Model dan Persamaan Struktural

Hubungan antar variabel dalam suatu diagram alur dapat membantu dalam merangkai hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoritis sebelumnya.

3.5 Uji Kecocokan (Testing Fit)

1. Pengujian pada inner model atau model struktural dilakukan untuk menguji hubungan antar konstruk laten. Inner model

meliputi inner relation, structural model dan substantive theory menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantive. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square, Q-square dan path coefficient (koefisien jalur) untuk mendapatkan informasi seberapa besar variabel laten dependen dipengaruhi oleh variabel laten independen, serta uji signifikansi untuk menguji nilai signifikansi hubungan atau pengaruh antar variabel (Ghozali, I., & Latan, 2015)

2. Q-Square Test Q-square test dalam PLS digunakan untuk predictive relevancy dalam model konstruktif. Pada penilaian goodness of fit bisa diketahui melalui nilai Q^2 . Nilai Q^2 memiliki arti yang sama dengan koefisien determinasi (R-Square) pada analisis regresi, di mana semakin tinggi R-Square, maka model dapat dikatakan semakin fit dengan data. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.
3. Path Coefficient Test. Koefisien jalur menunjukkan seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten yang dilakukan dengan prosedur bootstrapping. Antar konstruk memiliki hubungan yang kuat apabila nilai path coefficient lebih dari 0,01. Serta hubungan antara variabel laten dikatakan signifikan jika path coefficient pada level 0,050.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

4.1.1. Demografi Responden

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Dalam penelitian ini penulis mengolah angket dalam bentuk data yang terdiri dari 10 pernyataan untuk variabel Keberhasilan Usaha (Y), 6 pernyataan untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1), dan 9 pernyataan untuk variabel Modal Usaha (X2). Angket yang disebar ini diberikan kepada 87 wirausaha UMKM di Desa Bandar setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun demografi respnden adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Usaha

No	Kelompok Usaha	Jumlah	Presentase
1	Kelontong	14	16,09%
2	Jasa	15	17,24%
3	Pakaian	7	8,05%
4	Rumah Makan	9	10,34%
5	FnB Cepat Saji	23	26,44%
6	DLL	19	21,84%
	<i>Total</i>	87	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer (2024)

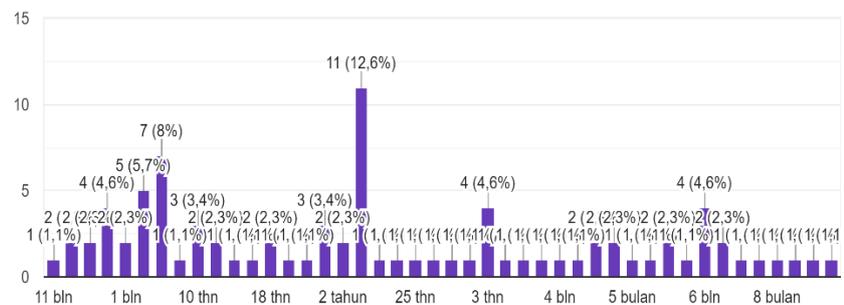
Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsikan bahwasanya jumlah terbanyak (mayoritas) UMKM dalam penelitian ini adalah kelompok FnB Cepat Saji sebesar 26,44% atau sebanyak 23 UMKM, kelompok Kelontong sebesar 16,09% atau sebanyak 14 UMKM, kelompok Jasa sebesar 17,24% atau sebanyak 15 UMKM,

kelompok Pakaian sebesar 8,05% atau sebanyak 7 UMKM, kelompok Rumah Makan sebesar 10,34% atau sebanyak 9 UMKM, dan lain-lain sebesar 21,84% atau sebanyak 19 UMKM.

Gambar 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha *contoh pengisian : 1 bln atau 1 thn

87 jawaban



Sumber: Hasil Pengolahan data Primer (2024)

Berdasarkan gambar diatas karakteristik responden berdasarkan lama usaha, menunjukkan bahwa tingkat proporsi responden menurut lama usahanya yang terbesar dalam dalam penelitian ini yaitu dengan lama usahanya 2 tahun dengan jumlah responden sebanyak 11 UMKM atau sebesar 12,8%. Sehingga dapat dikatan bahwa sebagian UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan dengan lama usahanya 2 tahun.

4.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu penggunaan informasi akuntansi (X1), modal usaha (X2), dan keberhasilan usaha (Y). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan

opsi jawaban setiap responden terhadap terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.2.1 Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan penyebaran angket kepada UMKM di Desa Bandar Kecamatan Percut Sei Tuan diperoleh nilai nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel pemanfaatan teknologi informasi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha sebagai berikut:

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk variabel penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan keberhasilan Usaha.

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata Rata	Kategori	
Penggunaan Informasi Akuntansi										
1	Saya mengetahui gaji karyawan dan jumlah penjualan tiap harinya	F	0	0	15	56	16	87	4,01	Tinggi
		%	0,00	0,00	17,24	64,37	18,39	100		
		Skor	0	0	45	224	80	349		
2	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi memudahkan saya mengetahui jumlah pendapatan	F	0	0	11	52	24	87	4,15	Tinggi
		%	0,00	0,00	12,64	59,77	27,59	100		
		Skor	0	0	33	208	120	361		
3	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran yang dikeluarkan	F	0	0	26	44	17	87	3,9	Sedang
		%	0,00	0,00	29,89	50,57	19,54	100		
		Skor	0	0	78	176	85	339		

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata Rata	Kategori	
4	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran untuk merencanakan pengembangan usaha	F	0	0	30	42	15	87	3,83	Sedang
		%	0,00	0,00	34,48	48,28	17,24	100		
		Skor	0	0	90	168	75	333		
5	Menurut saya pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat	F	0	0	40	37	10	87	3,66	Sedang
		%	0,00	0,00	45,98	42,53	11,49	100		
		Skor	0	0	120	148	50	318		
6	Saya menyajikan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca	F	0	3	23	47	14	87	3,83	Sedang
		%	0,00	3,45	26,44	54,02	16,09	100		
		Skor	0	6	69	188	70	333		
Total Skor								3,90	Sedang	
Modal Usaha										
1	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha	F	0	3	9	40	35	87	4,23	Tinggi
		%	0,00	3,45	10,34	45,98	40,23	100		
		Skor	0	6	27	160	175	368		
2	Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri	F	0	3	14	53	17	87	3,97	Sedang
		%	0,00	3,45	16,09	60,92	19,54	100		
		Skor	0	6	42	212	85	345		

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata Rata	Kategori	
3	Saya sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (koperasi/bank)	F	0	5	31	43	8	87	3,62	Sedang
		%	0,00	5,75	35,63	49,43	9,20	100		
		Skor	0	10	93	172	40	315		
4	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan	F	0	4	23	36	24	87	3,92	Ssedang
		%	0,00	4,60	26,44	41,38	27,59	100		
		Skor	0	8	69	144	120	341		
5	Saya membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan	F	1	4	21	37	24	87	3,91	Sedang
		%	1,15	4,60	24,14	42,53	27,59	100		
		Skor	1	8	63	148	120	340		
6	Pendapatan usaha saya semakin meningkat karena besarnya modal	F	0	4	16	48	19	87	3,94	Sedang
		%	0,00	4,60	18,39	55,17	21,84	100		
		Skor	0	8	48	192	95	343		
7	Besaran modal diterima dari modal patungan	F	1	4	17	43	22	87	3,93	Sedang
		%	1,15	4,60	19,54	49,43	25,29	100		
		Skor	1	8	51	172	110	342		
8	Besaran modal diterima dari pembiayaan dari bank	F	1	5	23	44	14	87	3,75	Sedang
		%	1,15	5,75	26,44	50,57	16,09	100		
		Skor	1	10	69	176	70	326		
9	Besaran modal saya dari modal saya sendiri	F	0	3	14	52	18	87	3,98	Sedang
		%	0,00	3,45	16,09	59,77	20,69	100		
		Skor	0	6	42	208	90	346		
Total Skor								3,92	Sedang	
Keberhasilan usaha										
1	Mendapat keuntungan yang besar dari usahanya.	F	0	0	9	50	28	87	4,22	Tinggi
		%	0,00	0,00	10,34	57,47	32,18	100		
		Skor	0	0	27	200	140	367		
2	Keuntungan usaha saya meningkat	F	0	0	9	49	29	87	4,23	Tinggi
		%	0,00	0,00	10,34	56,32	33,33	100		

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata Rata	Kategori	
	seiring dengan peningkatan produk	Skor	0	0	27	196	145	368		
3	Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi	F	0	0	10	52	25	87	4,17	Tinggi
		%	0,00	0,00	11,49	59,77	28,74	100		
		Skor	0	0	30	208	125	363		
4	Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual	F	0	0	11	51	25	87	4,16	Tinggi
		%	0,00	0,00	12,64	58,62	28,74	100		
		Skor	0	0	33	204	125	362		
5	Bapak/ibu merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual produk	F	0	0	14	47	26	87	4,14	Tinggi
		%	0,00	0,00	16,09	54,02	29,89	100		
		Skor	0	0	42	188	130	360		
6	Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya bisa bertahan menghadapi persaingan	F	0	0	8	51	28	87	4,23	Tinggi
		%	0,00	0,00	9,20	58,62	32,18	100		
		Skor	0	0	24	204	140	368		
7	Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha	F	0	0	10	45	32	87	4,25	Tinggi
		%	0,00	0,00	11,49	51,72	36,78	100		
		Skor	0	0	30	180	160	370		
8	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan	F	0	0	12	59	16	87	4,05	Tinggi
		%	0,00	0,00	13,79	67,82	18,39	100		
		Skor	0	0	36	236	80	352		

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Nilai	Rata Rata	Kategori	
	datang kembali									
9	Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah	F	0	0	13	47	27	87	4,16	Tinggi
		%	0,00	0,00	14,94	54,02	31,03	100		
		Skor	0	0	39	188	135	362		
10	Saya memiliki reputasi yang baik	F	0	0	12	47	28	87	4,18	Tinggi
		%	0,00	0,00	13,79	54,02	32,18	100		
		Skor	0	0	36	188	140	364		
	Total Skor							4,10	Tinggi	

4.2. Analisis Hasil Data Penelitian

4.2.1. Analisa Model Pengukuran (*Outher Model*)

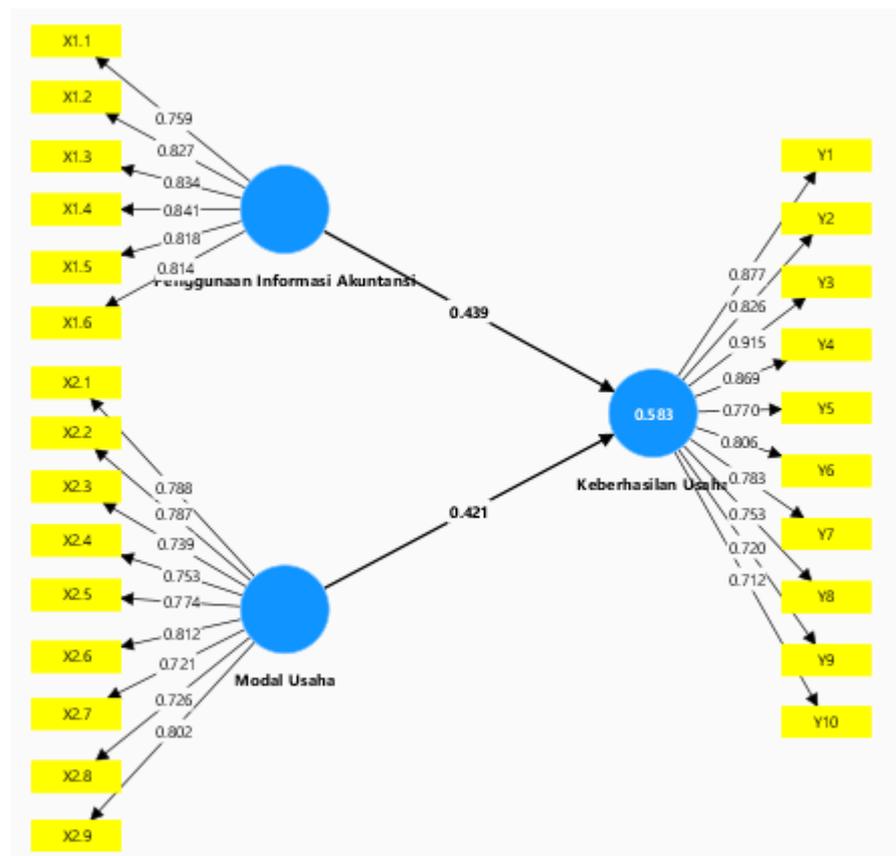
Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode SEM berbasis PLS memerlukan 2 tahap untuk menilai fit model dari sebuah model penelitian (Ghozali, 2017). Salah satunya adalah analisis *outher model*. Analisis *outher model* digunakan untuk menguji pengukuran yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran yang valid. Ada beberapa indikator dalam analisis *outher model* yaitu *convergent validity*, *discriminal validity* dan *average variance extracted (AVE)*.

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity dari sebuah model pengukuran dengan model reaktif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara *item store* atau *component score* dengan *construct store* pada *loading*

factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,5 dengan konstruk yang ingin diukur. Hasil pengolahan dengan SmartPLS 4 untuk nilai *outer model* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2 Convergent Validity



Sumber :Data diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa seluruh nilai *outer model* antara konstruk dengan variabel sudah memenuhi *convergent validity* karena indikator memiliki nilai validitas diatas 0,5. Pada gambar 4.2 menunjukkan nilai korelasi variabel X1 (Penggunaan Informasi Akuntansi), X2 (Modal

Usaha), Y (Keberhasilan Usaha) menunjukkan bahwa nilai diatas 0,5 sehingga konstruk untuk beberapa variabel tidak ada yang harus dieleminasi dari model.

Tabel 4.3 Hasil *Outher Loading*

	Penggunaan Informasi Akuntansi	Keberhasilan Usaha	Modal Usaha
Y1		0.877	
Y2		0.826	
Y3		0.915	
Y4		0.869	
Y5		0.770	
Y6		0.806	
Y7		0.783	
Y8		0.753	
Y9		0.720	
Y10		0.712	
X1.1	0.759		
X1.2	0.827		
X1.3	0.834		
X1.4	0.841		
X1.5	0.818		
X1.6	0.814		
X2.1			0.788
X2.2			0.787
X2.3			0.739
X2.4			0.753
X2.5			0.774
X2.6			0.812
X2.7			0.721
X2.8			0.726
X2.9			0.802

Sumber : Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa nilai *Outher Loading* pada setiap indikator adalah lebih dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

b. *Discriminant Validity*

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji *discriminant validity*. Uji *discriminant validity* menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator pada variabelnya adalah yang terbesar

dibandingkan dengan variabel lainnya (Ghozali, 2017). Berikut ini adalah nilai *cross loading* pada masing-masing indikator:

Tabel. 4.4 Cross Loading

	Keberhasilan Usaha	Modal Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
X1.1	0.551	0.343	0.759
X1.2	0.652	0.471	0.827
X1.3	0.440	0.281	0.834
X1.4	0.497	0.412	0.841
X1.5	0.519	0.498	0.818
X1.6	0.620	0.747	0.814
X2.1	0.620	0.788	0.467
X2.2	0.510	0.787	0.488
X2.3	0.481	0.739	0.428
X2.4	0.475	0.753	0.428
X2.5	0.489	0.774	0.406
X2.6	0.545	0.812	0.410
X2.7	0.435	0.721	0.374
X2.8	0.456	0.726	0.396
X2.9	0.600	0.802	0.569
Y1	0.877	0.556	0.531
Y2	0.826	0.532	0.510
Y3	0.915	0.569	0.583
Y4	0.869	0.546	0.594
Y5	0.770	0.563	0.523
Y6	0.806	0.489	0.468
Y7	0.783	0.492	0.485
Y8	0.753	0.637	0.712
Y9	0.720	0.445	0.470
Y10	0.712	0.547	0.536

Sumber : Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

Selain dilihat dari nilai *cross loading*, *discriminant validity* juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai *Average Variant extraced* (AVE) untuk model yang baik, nilai dari masing-masing indikator memiliki syarat $>0,5$ (Ghozali, 2017). Berikut adalah tabel nilai *Average Variant Extraced* (AVE) hasil dari SmartPLS di bawah ini:

Tabel 4.5 Average Variant Extraced (AVE)

	Average variance extracted (AVE)
Keberhasila Usaha	0.649
Penggunaan Informasi Akunttansi	0.666
Modal Usaha	0.589

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabe 4.7 diketahui bahwa nilai *Average Variant Extraced* (AVE) pada variabel X1 (Penggunaan Informasi Akuntansi), X2 (Modal Usaha), Y (Keberhasilan Usaha) $> 0,5$, maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant vaidity* yang baik.

c. Composite Reliabilty

Composite reability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila mmiliki nilai *composite reability* $> 0,6$ (Ghozali, 2017). Berikut ini nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penellitian ini:

Tabel 4.6 Composite Reliability

	Composite reliability
Keberhasila Usaha	0.943
Penggunaan Informasi Akunttansi	0.906
Modal Usaha	0.918

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa nilai *composite reliability* semua variabel penelitian $> 0,6$. Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi *composite reliability* sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

d. *Cronbach's Alpha*

Uji reliabilitas dengan *composite reliability* sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$ (Ghozali, 2017). Berikut adalah nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing varibel.

Tabel 4.7 Cronbach's Alpha

	Cronbach's alpha
Keberhasila Usaha	0.939
Penggunaan Informasi Akunttansi	0.900
Modal Usaha	0.913

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* masing-masing variabel penelitian $> 0,7$. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan reliabilitas yang tinggi.

4.2.2. Analisis *Inner Model*

Setelah memenuhi kriteria *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian model struktural (*inner model*). Dalam menilai model struktural dengan PLS dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut:

a. Uji Koefisien Determinan (*R-Square*)

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (eksogen) ini berguna untuk memprediksi apakah model baik/buruk. Menurut (Juliandi, 2018), hasil *R-Square* untuk variabel laten endogen sebesar 0,75 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik), 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah moderat (sedang), dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut adalah lemah (buruk). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 4, diperoleh nilai *R-Square* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Keberhasila Usaha (Y)	0.583	0.574

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* adalah 0,583 artinya bahwa keberhasilan usaha (Y) dipengaruhi oleh penggunaan informasi akuntansi (X1) dan modal usaha (X2) sebesar 58,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel lain diluar penelitian ini. Dengan demikian, berdasarkan tabel 4.5 di atas nilai *R-Square* adalah 0.583 yang mengindikasikan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori moderat (Sedang).

b. Uji *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria penarikan kesimpulan adalah jika nilai *F-Square* sebesar 0,02 maka terdapat efek yang kecil (lemah) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai *F-Square* sebesar 0,15 maka terdapat efek yang moderat (sedang) dari variabel eksogen terhadap endogen, nilai *F-Square* sebesar 0,35 maka terdapat efek yang besar (baik) dari variabel eksogen terhadap endogen (Juliandi, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS 4, diperoleh nilai *F-Square* pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil *F-Square*

	f-square
Penggunaan Informasi Akunttansi -> Keberhasila Usaha	0.308
Modal Usaha -> Keberhasila Usaha	0.283

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diketahui bahwa:

1. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai *F-*

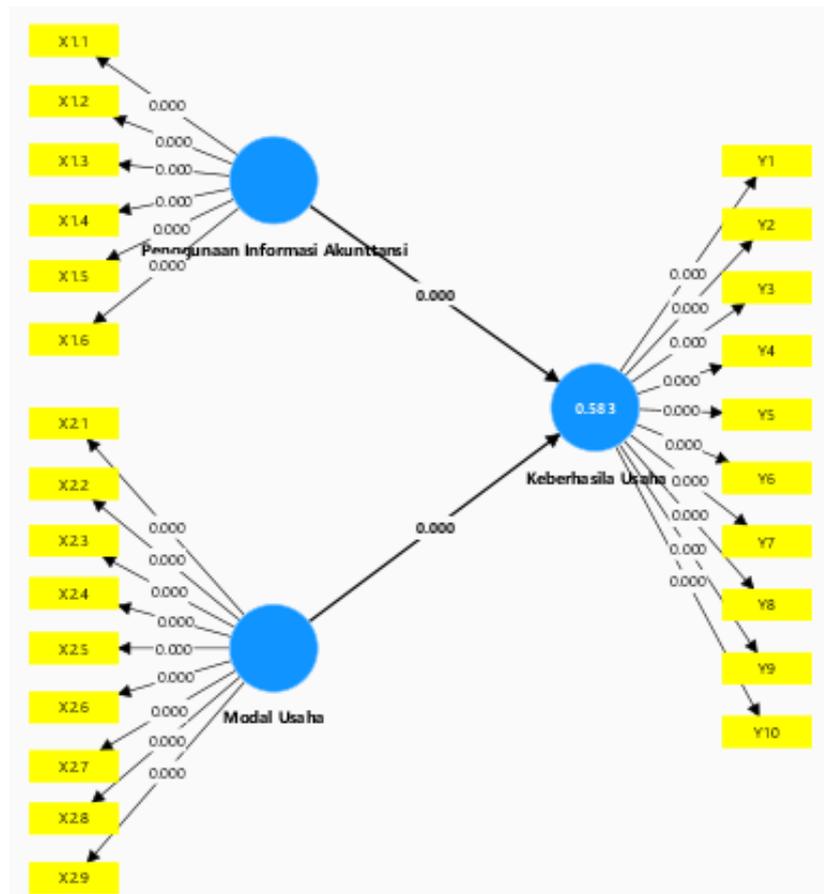
Square 0,308 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang besar (baik).

2. Pengaruh modal usaha (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,283 mengindikasikan bahwa terdapat efek yang moderat (sedang).

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis ini adalah untuk menentukan koefisien jalur dari model struktural. Tujuannya adalah untuk menguji signifikansi semua hubungan atau pengujian hipotesis. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat *t-statistic* dan nilai *p-value*. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila *t-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$. Dalam SmartPLS pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan metode bootstrap terhadap sampel.

Gambar 4.3 Hasil Bootstrapping



Sumber: Data Diolah SemPLS 4.1.0.4 (2024)

1) **Pengujian Hipotesis 1 (Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha)**

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis 1

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Penggunaan Informasi Akuntansi -> Keberhasila Usaha	0.439	0.427	0.085	5.165	0.000
Modal Usaha -> Keberhasila Usaha	0.421	0.438	0.079	5.325	0.000

Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* $5,165 > 1,96$ dan *P-Value* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. hubungan antara variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Keberhasilan Usaha memiliki nilai korelasi sebesar 0,439 atau 43,9% Nilai tersebut berarti semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi, maka semakin tinggi keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

2) Pengujian Hipotesis 2 (Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha)

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis 2

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
Penggunaan Informasi Akuntansi -> Keberhasila Usaha	0.439	0.427	0.085	5.165	0.000
Modal Usaha -> Keberhasila Usaha	0.421	0.438	0.079	5.325	0.000

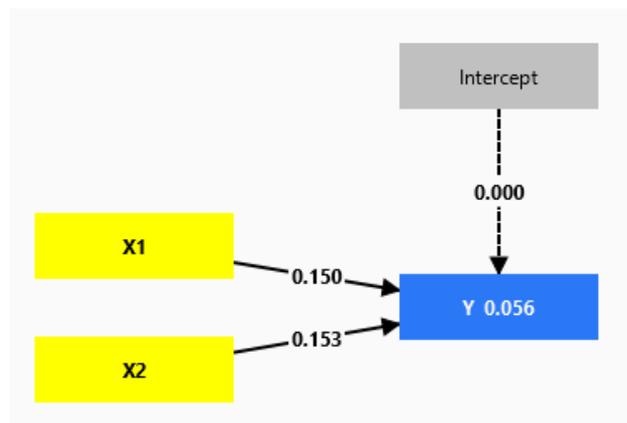
Sumber : Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa nilai *t-statistic* $5,325 > 1,96$ dan *P-Value* $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. hubungan antara variabel Modal Usaha dengan Keberhasilan Usaha memiliki nilai korelasi sebesar 0,421 atau 42,1% Nilai tersebut berarti semakin tinggi modal usaha, maka semakin tinggi keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan..

3) **Pengujian Hipotesis 3 (Pergunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Berpengaruh secara simultan Terhadap Keberhasilan Usaha)**

Hasil uji hipotesis 3 (Uji Statistik Simultan) dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Hasil Skema Uji F Simultan



Sumber: Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F (Simultan)

	Sum square	df	Mean square	F	P value
Total	30892.345	86	0.000	0.000	0.000
Error	29163.844	84	347.189	0.000	0.000
Regression	1728.501	2	864.250	0.005	0.005

Sumber : Data Diolah SmartPLS 4.1.0.4 (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis F-Statistik sebesar 0.005, dan nilai *P-Value* sebesar $0,005 < 0,05$ yang artinya penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *P-Value* sebesar 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha maka keberhasilan usaha semakin baik.

4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

a) Penggunaan Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan usaha

Hasil uji hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan informasi akuntansi dengan keberhasilan usaha memiliki nilai sebesar 0,439. Berdasarkan hasil perhitungan original sampel (*O*) dapat disimpulkan bahwa konstruk penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap konstruk keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai *original sampel (O)* sebesar 0,439, nilai *P-Values* $0,000 < 0,05$. Dan nilai *t-statistic* $5,165 > 1,96$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini dikatakan layak serta dapat diterima.

Pada penelitian ini penggunaan informasi akuntansi diukur dengan tiga indikator yaitu, penggunaan informasi operasi, penggunaan akuntansi keuangan, penggunaan akuntansi manajemen. Berdasarkan hasil penelitian atas tanggapan responden mengenai variabel penggunaan informasi akuntansi pada keberhasilan UMKM di desa bandar setia menunjukkan total skor 3,90 (Sedang). Skor maksimum terdapat pada indikator penggunaan informasi operasi yang terletak pada butir penggunaan informasi akuntansi memudahkan untuk mengetahui jumlah pendapatan. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM di desa bandar setia dapat menggunakan penggunaan informasi akuntansi untuk mengetahui pendapatan usaha mereka dengan lebih mudah.

Dengan adanya penggunaan informasi akuntansi yang tinggi oleh UMKM maka akan dapat meningkatkan keberhasilan usaha. Hal ini dikarenakan dengan adanya penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, maka informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan sehingga diperoleh keputusan yang tepat dan dapat mendukung keberhasilan usaha.

UMKM dapat memulai menghasilkan informasi akuntansi dengan melakukan pencatatan segala aktivitas usahanya, walaupun masih menggunakan cara yang sederhana. Apabila pencatatan dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam mengambil keputusan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Pengambilan keputusan dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM sebagai bentuk pertanggung jawaban dari UMKM. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah laporan keuangan mengalami peningkatan ataupun penurunan (dalam hal aset, utang, modal, pendapatan, beban, dan laba), sehingga pemilik usaha dapat membuat beberapa opsi keputusan yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari UMKM yang dijalankan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ulva Amelia Sudira (2022), Ayu Indah Sari, Della Hilia Anriva, dan Evi Marlina (2022), Halwa Miliati, dan Ali Sofwan (2022), Luluk Thoyibah, dan Gede Adi Yuniarta (2023). Mereka mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Hal ini berarti semakin tinggi penggunaan

informasi akuntansi, maka semakin tinggi keberhasilan usaha dalam suatu bisnis. Tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Alyani Atsarin dan Sela Oktafianda (2023), yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

b) Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil uji hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa hubungan antara variabel modal usaha dengan keberhasilan usaha memiliki nilai korelasi 0,421. Nilai *t-statistic* 5,325 > 1,96 dan *P-Value* 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan layak serta dapat diterima.

Pada penelitian ini modal usaha diukur dengan tiga indikator yaitu, modal usaha sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal usaha, besarnya modal. Berdasarkan hasil penelitian atas tanggapan responden mengenai variabel modal usaha pada keberhasilan UMKM di desa bandar setia menunjukkan total skor 3,92 (Sedang). Skor maksimum terdapat pada indikator modal sebagai syarat untuk usaha yang terletak pada butir modal yang digunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM di desa bandar setia menggunakan modal usaha dengan baik untuk perkembangan usaha mereka dalam mencapai suatu keberhasilan usaha.

Pengaruh menunjukkan bahwa hubungan modal usaha dan keberhasilan usaha adalah searah. Jika modal usaha semakin tinggi, maka keberhasilan usaha semakin tinggi. Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Gaspersz (2014) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah modal kerja. Sama halnya dengan itu, Tambunan (2016) mengungkapkan bahwa salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan usaha adalah kekuatan modal. Dengan demikian, sebagai pelaku wirausaha harus memiliki modal usaha yang kuat untuk mencapai keberhasilan usaha.

Modal usaha yang dimiliki oleh UMKM harus sesuai dengan kebutuhan UMKM, apabila modal usaha yang dimiliki kurang maka UMKM akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional sehingga dapat memperlambat keberhasilan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh Robica Aucia Penuh Reza dan Intan Immanuela (2023), Luluk Thoyibah dan Gede Adi Yuniarta (2023), Fransiskus E. Daromes, Michelle Putri Eugenia, dan Kunradus Kampo (2022), Alyani Atsarin dan Sela Oktafiani (2023). Mereka menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini artinya apabila modal usaha meningkat, maka keberhasilan usaha yang akan dicapai pun akan mengalami peningkatan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Alvin Yuzakhri, Hendra Harmain dan Yenni Samri Juliati Nasution (2023), Ayu Indah Sari, Della Hilia Anriva dan Evi Marlina (2022), Halwa Miliati, dan Ali Sofwan (2022),

yang menyatakan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

c) Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai *path coefficients* sebesar 0,439. Dan modal usaha memiliki pengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai *path coefficients* sebesar 0,421. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha.

Pada penelitian ini keberhasilan usaha diukur dengan lima indikator yaitu, keuntungan, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika bisnis, membangun citra yang baik. Berdasarkan hasil penelitian atas tanggapan responden mengenai variabel keberhasilan usaha pada UMKM di desa bandar setia menunjukkan total skor 4,18 (tinggi). Skor maksimum terdapat pada indikator kompetensi dan etika bisnis yang terletak pada butir Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha. Hal ini berarti bahwa pelaku UMKM di desa bandar setia memiliki etika dan berkompetensi dengan baik sehingga tidak merugikan kelompok usaha manapun dalam menjalankan usahanya.

Jika UMKM baik dalam penggunaan informasi akuntansi dan juga memiliki modal usaha yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya maka keberhasilan usaha juga akan dicapai dengan baik.

Penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha adalah dua hal yang searah untuk meraih keberhasilan usaha.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *R-Square* sebesar 0,583. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha maka keberhasilan usaha akan semakin baik. Penggunaan informasi akuntansi yang baik akan membuat keberhasilan usaha dapat tercapai. Dengan demikian, Penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alyani Atsarin dan Sela Oktafiani (2023) yang menyatakan bahwa nilai variabel penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha secara simultan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM di Desa Bandar Setia kecamatan Percut Sei Tuan. Semakin tingginya penggunaan informasi akuntansi dalam berwirausaha maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan usaha.
- 2) Adanya pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Semakin besar modal usaha yang diberikan maka semakin tinggi juga tingkat keberhasilan usaha di Desa Bandar Setia kecamatan Percut Sei Tuan.
- 3) Penggunaan informasi akuntansi dan modal usaha berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan usaha.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi pengusaha UMKM di Desa Bandar Setia kecamatan Percut Sei Tuan di harapkan membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian paada pusat lainnya dan menambah variabel agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, M., Harmain, H., & Samri, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Umkm Desa Bandar Setia. *jurnal ilmiah komputerisasi akuntansi*, 16(1), 199–208. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page199>
- Atsarina, A., & Oktavianda, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kecamatan Pesaman, 9(1), 180-188.
- Aucia, R., & Reza, P. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 10(03), 190–200. <https://doi.org/10.33508/jrma.v10i3.1123>
- Dahrani, D., (2021). *American Journal of Undergraduate Research*. 2(3), <http://doi.org/10.33697/ajur.2003.020>
- Dahrani, D., & Maslinda, N. (2014). *Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek indonesia*. 14(1), 82-98 www.unilever.co.id
- Daromes, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(2), 272-292. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/balance.v19i2>
- Djuniardi, D. et al. (2022). *Kewirausahaan Umkm*. PT. Global Eksekutif Teknologi
- Gusti, N., Ayu, P., Yanti, P., & Suwena, K. R. (2022). Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha di KTT Manik Pertiwi Desa Wanagiri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 367–373. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kelurahan Gedung Johor. *ProsidingSeminarNasional*, 2(1), 307-318. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/827/6137>.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217-250.
- Ichsan, R. N. (2021). *Ekonomi koperasi & umkm*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ikhsan, A., & Suprpto, H., B. (2008) *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Graha Ilmu.

- Indah, A., Hilia, D., & Marlina, E. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Digital Marketing, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Kota Pekan Baru. *Accounting Journal*, 2 (5), 644-652.
- Indonesia, B. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Kerjasama Lppi Dengan Bank Indonesia Tahun 2015*. SAI Global.
- Indonesia, I., A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan* (4th ed.). Salemba
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (F. Zulkarnain (ed); Cetakan Pe). UMSU PRESS.
- Lubis, A., W. (2018). *Buku Ajar Pengantar Akuntansi*. UINSU
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba.
- Millati, M., & Sofwan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, Vol 6, No1, 65-80.
- Pratiwi, A., Januarti, D., Sunarti, D., & Hidayati Nafiah. (2023). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Di Indonesia Pada Tahun 2010-2013. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 36-44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8199198>
- Rifai, M., & Husinah. (2022). *Kewirausahaan & Manajemen Usaha Kecil*. Perdana Mulya Sarana.
- Saragih, F., & Hafisah. (2017). *Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi*.
- Sari, A. I., Anriva, D. H., & Marlina, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Digital Marketing, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Di Kota Pekanbaru. In *Research In Accounting Journal*. 2(5), 644-652. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj>
- Sari, R., & Mahmudah Hasanah, Mp. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan*. K-Media.
- Sofwan, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Millati, H. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Program Kelompok Usaha Bersama di Kecamatan Jepara)*. 6(1), 65-80. <http://ejournal.unisnu.ac.id/jra/>
- Sugioyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Sugioyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta
- Suwarjano. (2008). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (3rd ed.). BPFE
- Tahun, P. 1 U.-U. N. 20. (2008). *Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.

- Tahun, P. 6 U.-U. N. 20 (2008). Tentang usaha mikro kecil dan menengah.
- Tahun, U-U. 20. (2008). Tentang UMKM
- Tambunan, T. (2012). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dndonesia : Isu-Isu Penting. LP3ES.
- Thoyibah, L., & Adi Yuniarta, G. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Karakteristik Wirausaha, dan Lokasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Yehsumbul. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01). 33-42. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 107-126.

LAMPIRAN

Kuesioner Responden

Saya Putri Nanda Sari Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Akuntansi sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah”

I. Karakteristik Responden

Pernyataan pada bagian I merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden.

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Lama Usaha :
Bidang Usaha :

II. Petunjuk Pengisian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan anda untuk mengisi data yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden:

- a. Pada lembaran/halaman ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.

- b. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, responden diusahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan.
- c. Silahkan anda pilih dan jawab yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda (X)/klik pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Mendapat keuntungan yang besar dari usahanya.					
2	Keuntungan usaha saya meningkat seiring dengan peningkatan produk					
3	Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi					
4	Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual					
5	Bapak/ibu merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual produk					
6	Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya					

	bisa bertahan menghadapi persaingan					
7	Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha					
8	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan datang kembali					
9	Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah					
10	Saya memiliki reputasi yang baik					

B. Varia bel Penggunaan Informasi Akuntansi (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengetahui gaji karyawan dan jumlah penjualan tiap harinya					
2	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi memudahkan saya mengetahui jumlah pendapatan					
3	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran yang dikeluarkan					
4	Menurut saya penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran untuk merencanakan pengembangan usaha					
5	Menurut saya pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat					
6	Saya menyajikan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca					

C. Variabel Modal Usaha (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha					
2	Pendapatan yang diterima sesuai apabila modal yang digunakan dari modal saya sendiri					
3	Saya sering mendapat tawaran dari pihak pembiayaan sebagai tambahan modal (koperasi/bank)					
4	Sistem pembiayaan kredit yang ada lebih mudah didapatkan					
5	Saya membutuhkan modal untuk menjalankan usaha melalui kredit atau pembiayaan					
6	Pendapatan usaha saya semakin meningkat karena besarnya modal					
7	Besar modal diterima dari modal patungan					
8	Besaran modal diterima dari pembiayaan dari bank					
9	Besar modal saya dari modal saya sendiri					

**TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI (X1)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5
4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	3	4
3	3	4	3	4	2
5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4
4	5	5	4	4	4
4	5	4	3	3	4
3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	4	5
4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	5
3	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	3	2
4	5	5	3	4	5
4	4	5	4	3	2
5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	5
3	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4
4	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5
4	5	5	5	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	3
4	4	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
4	5	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4
4	4	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4

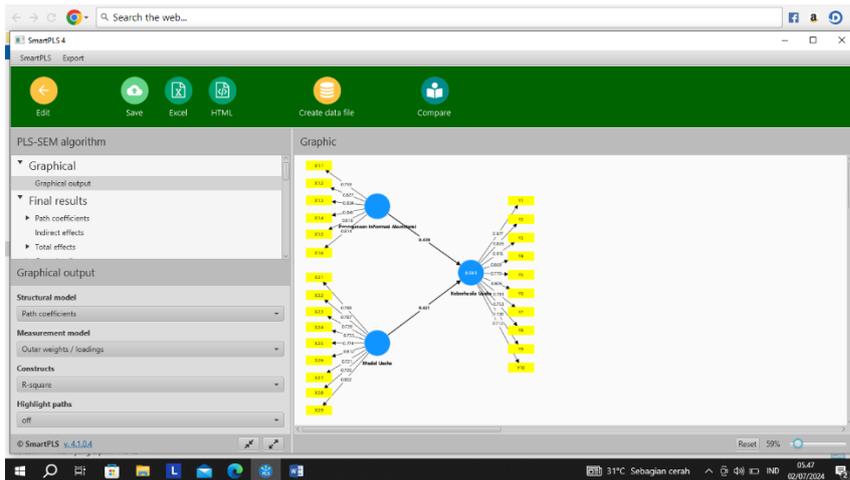
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3

TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL MODAL USAHA (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
5	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	2	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	4	4	3	3
4	4	4	5	5	3	3	4	3
4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	5	3	4	4	4	2	2	5
2	2	3	2	2	2	2	2	2
5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	4	2	2	2	3	4	4	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	3	3	5	1	2	4	4	4
4	4	4	5	3	3	4	4	4
4	3	3	5	3	5	4	4	4
5	4	3	3	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	4
5	5	4	5	3	5	5	5	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4

**TABULASI DATA KUESIONER VARIABEL KEBERHASILAN USAHA
(Y)**

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	5
4	4	5	4	3	4	4	4	5	3
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4



Hasil Graphic

The 'Outer loadings - Matrix' table displays the following data:

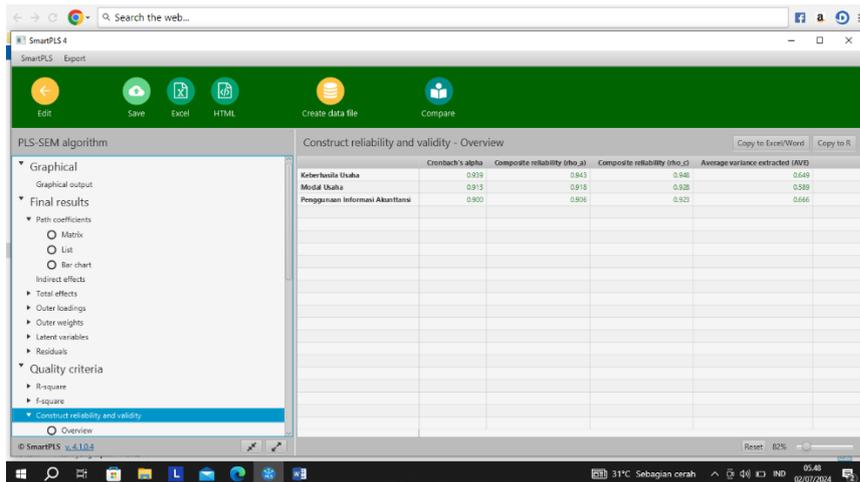
	Keterbacaan Usaha	Model Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
X1.1			0.770
X1.2			0.827
X1.3			0.824
X1.4			0.841
X1.5			0.818
X1.6			0.814
X2.1	0.780		
X2.2	0.787		
X2.3	0.799		
X2.4	0.733		
X2.5	0.774		
X2.6	0.812		
X2.7	0.721		
X2.8	0.705		
X2.9	0.702		
Y1	0.877	0.802	
Y19	0.712		
Y2	0.826		
Y3	0.915		
Y4	0.889		
Y5	0.770		
Y6	0.806		
Y7	0.788		
Y8	0.783		
Y9	0.720		

Hasil Outer Model

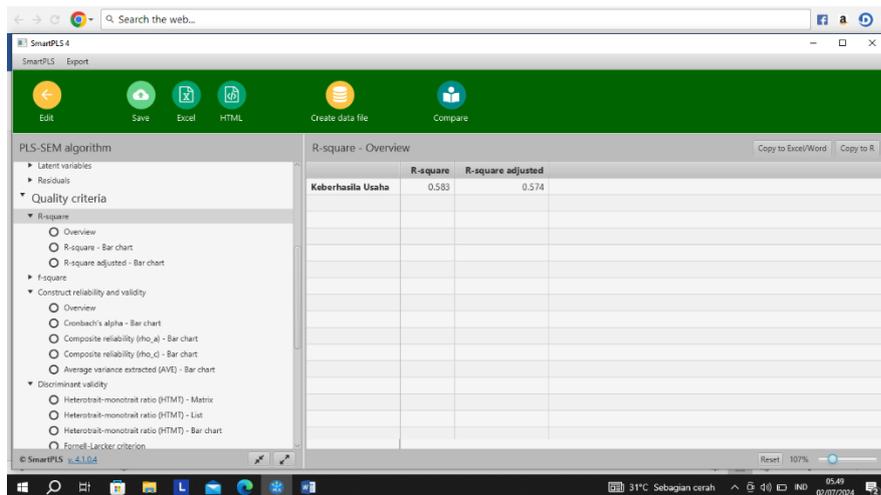
The 'Discriminant validity - Cross loadings' table displays the following data:

	Keterbacaan Usaha	Model Usaha	Penggunaan Informasi Akuntansi
X1.1	0.831	0.340	0.759
X1.2	0.852	0.271	0.827
X1.3	0.442	0.281	0.824
X1.4	0.497	0.412	0.841
X1.5	0.319	0.498	0.818
X1.6	0.620	0.747	0.814
X2.1	0.820	0.788	0.487
X2.2	0.810	0.787	0.488
X2.3	0.481	0.739	0.428
X2.4	0.475	0.753	0.428
X2.5	0.480	0.774	0.469
X2.6	0.545	0.812	0.470
X2.7	0.483	0.721	0.374
X2.8	0.456	0.736	0.396
X2.9	0.600	0.802	0.369
Y1	0.877	0.806	0.531
Y19	0.712	0.617	0.583
Y2	0.826	0.532	0.510
Y3	0.915	0.509	0.582
Y4	0.889	0.546	0.564
Y5	0.770	0.503	0.523
Y6	0.806	0.489	0.488
Y7	0.788	0.482	0.488
Y8	0.783	0.637	0.712
Y9	0.720	0.448	0.475

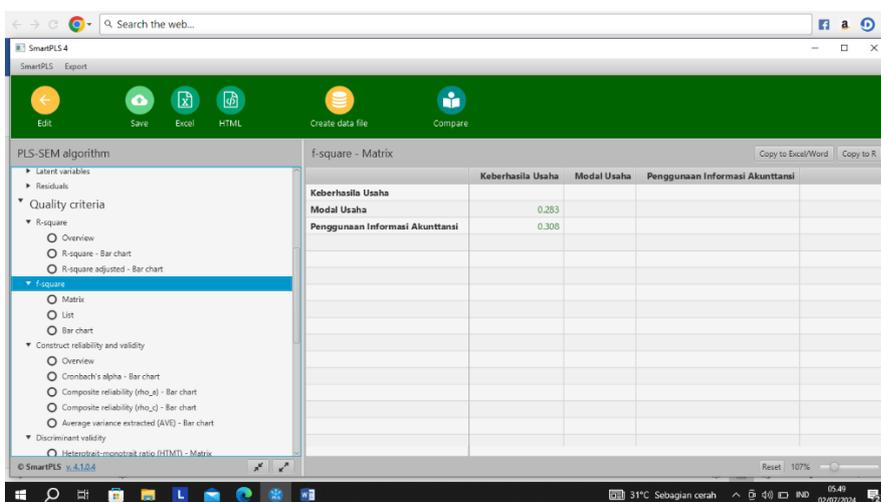
Hasil Discriminant Validity



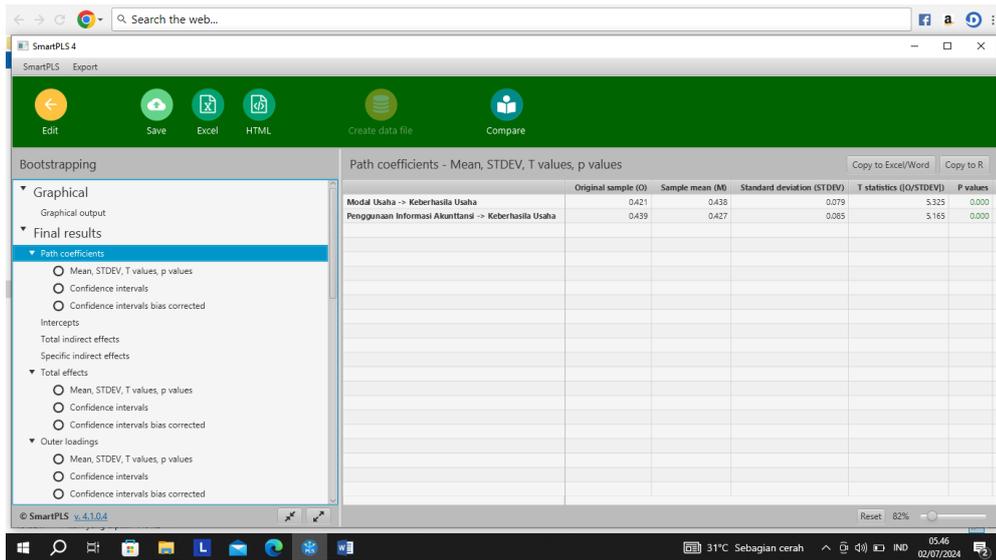
Hasil Construct Reliability and Validity



Hasil R-Square



Hasil F-Square



Hasil Uji Hipotesis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/10/2023

Nama Mahasiswa : PUTRI NANDA SARI
NPM : 2005170055
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 13/10/2023
Nama Dosen pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si (23 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN
MODAL USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DI
DESA BANDAR SETIA KECAMATAN PERLUT SETIATUAN

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulha Hanum, S.E, M.Si.)

Medan, 29 Februari 2024

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 895/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Putri Nanda Sari
N P M : 2005170055
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

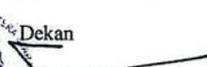
Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 11 Ramadhan 1445 H
21 Maret 2024 M

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila merajabi surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 895/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 11 Ramadhan 1445 H

21 Maret 2024 M

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan

Kantor Kepala Desa Bandar Setia

Jln. Terusan No.16 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Nanda Sari

Npm : 2005170055

Program Studi : Akuntansi

Semester : VIII (Delapan)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





**PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA BANDAR SETIA**

Alamat : Jl.Terusan No. 07 Dusun V Bandar Setia Telp. (061) 300 39522 Kode Pos 20371

Nomor : 423.4/0759/2024
Lamp : -
Hal : Ijin Riset

Bandar Setia, 21 Maret 2024

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Di_

T e m p a t

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 895/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal : 21 Maret 2024 Prihal Ijin Riset Pendahuluan terhadap mahasiswi yang bernama :

Nama : Putri Nanda Sari
Npm : 2005170055
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Maka dengan hal tersebut kami dari pihak Pemerintahan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tidak merasa keberatan atas nama tersebut untuk mengadakan Riset dengan judul Skripsi tersebut di Desa Bandar Setia.

Demikianlah hal ini disampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Bandar Setia, 21 Maret 2024
KEPALA DESA BANDAR SETIA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 27 Maret 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Putri Nanda Sari
NPM : 2005170055
Tempat / Tgl.Lahir : BDR. Khalipah, 23 September 2002
Alamat Rumah : Jl. Terusan Swadaya II
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 27 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pemanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

29/05-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 27 Maret 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Putri Nanda Sari*
NPM. : 2005170055
Tempat / Tgl.Lahir : BDR. Khalipah, 23 September 2002
Alamat Rumah : Jl. Terusan Swadaya II
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori</i>
Bab III	<i>SEM. Pls</i>
Lainnya	<i>simulasi pembelian sesuai buku petan</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 27 Maret 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pemanding

Pandapotran Ritonga, S.E., M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa merangsang nalar ni agar diwujudkan
entitas dan terdapatnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1759/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 27 Dzulhijjah 1445 H
04 Juli 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Kepala Desa Bandar Setia
Jln. Terusan No.16/64, Bandar Setia, Kec. Percut Sei Tuan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Nanda Sari
N P M : 2005170055
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Janari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





**PEMERINTAHAN KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA BANDAR SETIA**

Alamat : Jl.Terusan No. 07 Dusun V Bandar Setia Telp. (061) 300 39522 Kode Pos 20371

Nomor : 423.4/1665/2024
Lamp : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Bandar Setia, 08 Juli 2024

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
Di_
Tempat

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1759/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal : 04 Juli 2024 Prihal Menyelesaikan Riset terhadap mahasiswi yang bernama :

Nama : Putri Nanda Sari
Npm : 2005170055
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Maka dengan hal tersebut kami dari pihak Pemerintahan Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Riset Di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan.

Demikianlah hal ini disampaikan atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Bandar Setia, 08 Juli 2024
KEPALA DESA BANDAR SETIA
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Nanda Sari

NPM : 2005170055

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dan Modal Usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Putri Nanda Sari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : PUTRI NANDA SARI
NPM : 2005170055
Tempat dan Tanggal Lahir : BDR. KHALIPAH, 23 SEPTEMBER 2002
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : INDONESIA
Anak ke : 4 DARI 4 BERSAUDARA
Alamat : JL. TERUSAN SWADAYA II
No. Telepon : 081348396008
E-mail : pnsari2309@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : RAHIM
Nama Ibu : MARIYAH
Alamat : JL. TERUSAN SWADAYA II

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

- 1) Sekolah Dasar : SD NEGERI 101745
- 2) Sekolah Menengah Pertama : SMP NEGERI 1 PERCUT SEI
TUAN
- 3) Sekolah Menengah Kejuruan : SMK SWASTA JAMBI
- 4) Perguruan Tinggi : Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi (S-1) Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 04 Agustus 2024



Putri Nanda Sari